

**KKN
65**



Dr. Risnah S.KM., S.Kep.,Ns.,M.Kes

PENGABDIAN KAMI DI MASYARAKAT JENEPONTO

BINAMU - TAMALATEA





PENGABDIAN KAMI DI MASYARAKAT JENEPONTO (Binamu dan Tamalatea)

Penulis:

Dr.Risnah S.KM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Tim Kontributor:

Mahasiswa KKN-DK Angkatan 65
UIN Alauddin Makassar
Binamu dan Tamalatea
Kabupaten Jeneponto

**PUSAKA ALMAIDA
2021**

PENGABDIAN KAMI DI MASYARAKAT JENEPONTO (Binamu dan Tamalatea)

Penulis:

Dr.Risnah S.KM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Tim Kontributor:

- 1.Afifatul Hidayat
- 2.Syaripuddin
- 3.Firmasnyaah
- 4.Nurhijrah

Editor:

Asniati SE,MM

Penerbit

Pusaka Almaida

Redaksi

-
-
-

Cetakan -, - 2021

Dimensi: 165 x 240 mm; xii + 138 hlm

ISBN : 978-623-226-252-2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Nomor 28 Tahun
2014**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit Jariah Publishing Intermedi

SAMBUTAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaanya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan multi disiplinier approach, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teoriteori ilmu pengetahuan yng diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak Universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada pusat pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaanya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan lancar dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghanturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada

ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Ramli, M.Si terkhusus kepada kepala PPM saudara Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag. atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabdikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 2021

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., P.hD.

NIP. 19701231 199603 1 005

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal ini pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah waji bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN harus dirancang, dilaksanakandan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaandan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Upaya pengabdian KKN yang dihasilkan dalam bentuk publikasi (laporan KKN), tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN. Ketua LP2M, menghanturkan penghargaan dan terima kasih kepada kepala pusat pengabdian kepada Masyarakat (PPM), yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal, maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN.

Makassar, 2021

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Ramli, M.Si.

NIP. 19600505 198703 1 004

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Ujang tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM), UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan uin Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari kunjungan pendalaman ke beberapa PTKIN Jakarta, Bandung dan Cirebon serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan

bimbingan bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya hanturkan kepada seluruh mahasiswa KKN-DK atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 2021

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.

NIP. 19741118 200003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan -Nya baik nikmat Islam, Iman, dan Ihsan. Tiada daya dan upaya selain dari kesempatan dan kekuatan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin dan memberikan keteladanan bagi seluruh umat dalam mempertahankan nilai moral dengan ajaran agama yang benar.

Buku ini adalah laporan akhir KKN-DK UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-65 Tahun 2021 di Kecamatan Binamu (Desa Sapanang dan Kelurahan Balang) dan Kecamatan Tamalatea sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selama 45 hari. Kami menyadari bahwa buku ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari pihak-pihak lain.

Do'a dan dukungan yang mampu memberi kami dorongan semangat dan kekuatan sehingga buku ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, dan Wakil Rektor I, II, III, dan IV UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti KKN-DK di Kabupaten Jeneponto.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Ramli, M. Si, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag. selaku Kepala PPM UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN-DK di Kabupaten Jeneponto.
4. Seluruh Pegawai/Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar
4. Dr. Risnah S.KM., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing kami selama KKN-DK dan membantu kami dalam melaksanakan program kerja dan penulisan laporan dalam bentuk buku KKN-DK di Kecamatan Binamu dan Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.
5. Asniati SE.MM, selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang terus disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DK di Kabupaten Jeneponto.
6. Lukman SE dg Na'ga selaku Kepala Desa Sapanang dan Sufirman selaku Sekretaris Desa Sapanang yang banyak di ganggu

- aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN-DK serta Seluruh Masyarakat Desa Sapanang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN-DK di Desa Sapanang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto
7. Abd. Rahman, SH, selaku Kepala Kelurahan Balang beserta seluruh perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat yang telah yang banyak membantu dan mengerahkan waktu serta pemikirannya untuk kelancaran KKN-DK di Kelurahan Balang, Kecamatan Binamu sehingga memperlancar program-program kerja penulis Kabupaten Jeneponto.
 8. Supandi Kepala Desa Turatea dan seluruh masyarakat desa yang banyak meluangkan waktu untuk kelancaran pelaksanaan program kerja KKN-DK di di Desa Turatea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto.
 9. Kawan-kawan mahasiswa KKN-DK UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-65 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Kecamatan Binamu dan Kecamatan Tamalatea. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan buku ini .Demi peningkatan kualitas buku ini, saran dan kritik sangat diharapkan dari seluruh pembaca.

Kabupaten Jeneponto, 14 April 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi

MENYIBAK TABIR ASET DI DESA SAPANANG

Muqaddimah Desa Sapanang	2
Bab I Pendahuluan	3
A. Latar Belakang	3
B. Pemetaan Aset	6
C. Fokus dan Prioritas Program	11
D. Fokus dan Manfaat	11
Bab II Gambaran Umum Desa	12
A. Sejarah Singkat Desa	12
B. Letak Geografis	13
C. Struktur Penduduk	13
D. Sarana dan Prasarana	14
Bab III Rintisan Dan Pelaksanaan Program	15
A. Rintisan Kegiatan	15
B. Pelaksanaan Program	16
BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan	
Desa	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian	
Masyarakat	25
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	35
Bab V Monitoring dan Evalausi	35
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	36
Testimoni	37

45 DAYS FOR THE FUTURE IN BINAMU DISTRICT

Muqaddimah	40
Bab I Pendahuluan	42
A. Latar Belakang	42
B. Pemetaan Aset	44
C. Fokus dan Prioritas Program	48
D. Tujuan dan Manfaat Program	50
Bab II Gambaran Umum Desa	51
A. Sejarah Singkat Desa	51

B. Letak Geografis	52
C. Struktur Penduduk	52
D. Sarana dan Prasarana	53
Bab III Rintisan dan Pelaksanaan Program	55
A. Rintisan Kegiatan	55
B. Pelaksanaan Program	56
Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Desa	64
A. Kerangka Pemecahan Masalah	64
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan.....	70
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	86
Bab V Monitoring dan Evaluasi	87
A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi	87
Testimoni	89

PADANG HARAPAN

Muqaddimah	97
Bab I Pendahuluan	99
A. Latar Belakang	99
B. Pemetaan Aset	100
C. Fokus atau Prioritas Program	104
D. Tujuan dan Manfaat Program	106
Bab II Gambaran Umum Desa	107
A. Sejarah Singkat Desa	107
B. Letak Geografis	108
C. Struktur Penduduk	109
D. Sarana dan Prasarana	109
Bab III Rintisan Kegiatan	112
A. Rintisan Kegiatan	112
B. Pelaksanaan Program	113
Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Desa	119
A. Kerangka Pemecahan Masaalah	119
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan dan Pengbdian Masyarakat	123
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	132
Bab V Evaluasi dan Mentoring	133
A. Kesimpulan	133
B. Rekomendasi	134
Testimoni	135

**MENYIBAK TABIR ASET
DI DESA SAPANANG**



**POSKO SAPANANG
DESA SAPANANG, KECAMATAN BINAMU
KABUPATEN JENEPONTO**

**KKN – DK ANGGKATAN 65
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**

MUQADDIMAH DESA SAPANANG

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan Dan Pengajaran, Penelitian dan pengembangan serta pengabdian. Masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendiskripsikan bagaimana proses belajar yang baik seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam keluar, dari hal yang kecil ke hal yang besar.

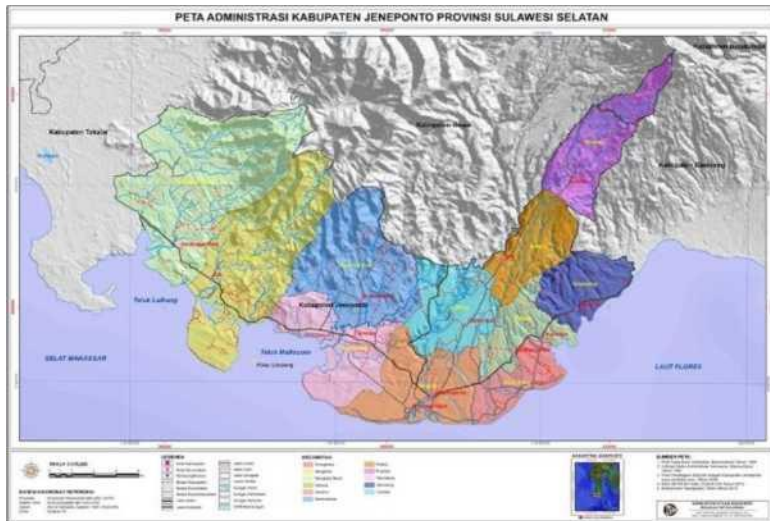
Mahasiswa KKN-DK Uin Alauddin Makassar Angkatan ke-65 di Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto beranggotakan 10 orang dari Fakultas yang berbeda. Kegiatan KKN berlangsung selama kurang lebih 45 hari sejak keberangkatan tanggal 3 maret sampai 14 April 2021.

KKN kami istilahkan sebagai sebuah pembelajaran Alam yang nyata, setelah kurang lebih 7 semester kami hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas namun ini kami melakukannya dengan terjun langsung dan bertemu dengan masyarakat tempat kami KKN. Dengan KKN kami dituntut untuk mampu menghadapi segala situasi yang ada.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Profil Kabupaten Jeneponto



Gambar 1.1 Peta Kab. Jeneponto

Jeneponto merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian selatan, tumbuh dengan budaya dan peradaban tersendiri seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Tanggal 1 Mei 1863, adalah bulan dimana Jeneponto menjalani masa-masa yang sangat penting yaitu dilantiknya Karaeng Binamu, yang diangkat secara demokratis oleh “Toddo Appaka” sebagai Lembaga represensiatif, masyarakat Turatea. Mundurnya karaeng Binamu dari tahta sebagai wujud perlawanan terhadap pemerintah colonial Belanda berdasarkan berbagai kesimpulan, maka hari jadi Jeneponto ditetapkan pada tanggal 1 Mei 1863, dan dikukuhkan dalam peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 1 Tahun 2003 tanggal 25 April 2003.

Kabupaten Jeneponto terletak di ujung bagian barat dari wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan merupakan daerah pesisir pantai yang terbentang sepanjang ± 95 di bagian selatan. Secara geografis terletak diantara $50^{\circ} 16' 13''$ - $50^{\circ} 39' 35''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ} 40' 19''$ - $120^{\circ} 7' 51''$ Bujur Timur. Kabupaten Jeneponto berbatasan dengan : Ditinjau dari batas-batasnya maka pada sebelah Utara berbatasan

dengan Gowa, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng.

Kabupaten Jeneponto memiliki wilayah seluas 74.979 ha atau 749,79 km². Luas Wilayah Kabupaten Jeneponto tersebut bila dilihat dari jenis penggunaan tanahnya, maka penggunaan tanah yang terluas pertama tahun 1999 adalah Tegalan/Kebun seluas 35.488 ha atau 47,33%, terluas kedua adalah Sawah Panen Satu Kali seluas 12.418 ha atau 16,56%, terluas ketiga adalah Hutan Negara seluas 9.950 ha atau 13,27%, sedangkan penggunaan tanah untuk Pekarangan seluas 1.320 ha atau 1,76% dan yang terendah adalah Ladang / Huma seluas 31 ha atau 0,04%.

2. Topografi

Kondisi topografi tanah wilayah Kabupaten Jeneponto pada umumnya memiliki permukaan yang sifatnya bervariasi, ini dapat dilihat bahwa pada bagian Utara terdiri dari dataran tinggi dan bukit-bukit yang membentang dari Barat ke Timur dengan ketinggian 500 sampai dengan 1.400 meter di atas permukaan laut. Daerah ini cocok bila dijadikan sebagai area pengembangan tanaman hortikultura dan sayur-sayuran.

Dibagian tengah Kabupaten Jeneponto meliputi wilayah-wilayah dataran dengan ketinggian 100 sampai dengan 500 meter di atas permukaan laut, dan bagian selatan meliputi wilayah-wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 100 meter di atas permukaan laut. Daerah ini nilai ekonominya cukup potensial untuk pengembangan tanaman perkebunan dan pertanian tanaman pangan. Pada bagian Selatan meliputi wilayah-wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 150 meter di atas permukaan laut. Daerah ini memiliki nilai ekonomi yang cukup baik bila dijadikan sebagai areal pengembangan industri penggarapan dan daerah ini telah tumbuh usaha penggarapan rakyat.

3. Musim

Dari jenis tanah maka di Kabupaten Jeneponto terdapat 6 (enam) golongan jenis tanah yaitu:Keadaan musim di Kabupaten Jeneponto pada umumnya sama dengan keadaan musim di daerah Kabupaten lain dalam Propinsi Sulawesi Selatan. Yang dikenal dengan 2 (dua) musim yakni musim hujan dan musim kemarau. Musim Hujan terjadi antara Bulan November sampai dengan Bulan April sedangkan musim kemarau terjadi antara Bulan Mei sampai dengan Bulan Oktober.

4. Curah Hujan

Curah hujan di wilayah Kabupaten Jeneponto pada umumnya tidak merata, hal ini menimbulkan adanya wilayah daerah basah dan wilayah semi kering. Curah hujan di Kabupaten Jeneponto yang tertinggi tahun 1999 jatuh pada bulan Januari sedangkan curah hujan terendah atau terkering terjadi pada bulan Juni, Agustus, September, dan Oktober.

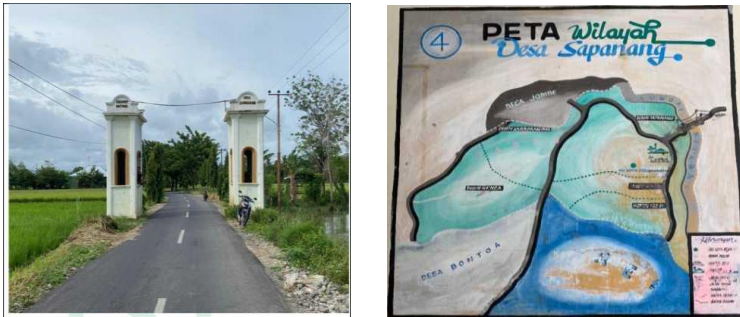
5. visi

Mewujudkan pemerintahan yang baik dan penguatan daya saing daerah menuju masyarakat Jeneponto yang sejahtera.

6. Misi

- 1) Mewujudkan tata pemerintahan yang baik
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 3) Membangun kemandirian ekonomi masyarakat
- 4) Meninjau tata Kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan, dan akuntabel.
- 5) Mewujudkan pembangunan Infratruster dan pelayanan desa di setiap Desa/Kelurahan
- 6) Mewujudkan pembangunan Infratruster dan pelayanan desa di setiap Desa/Kelurahan
- 7) Meningkatkan kualitas beragam

B. Pemetaan Aset



Gambar 1.2 Desa Sapanang

Desa Sapanang berada ditengah-tengah ibukota kecamatan yaitu kecamatan Binamu sebagaimana telah kita ketahui bahwa Desa Sapanang adalah satu-satunya Desa yang berada di kecamatan binamu di antara 12 kelurahan, Desa Sapanang berada kurang lebih 8 sampai 80 meter diatas permukaan laut, jarak antara laut dan Desa Sapanang kurang lebih sepuluh kilometer sehingga untuk menjadi desa nelayan sangat tidak memungkinkan bagi masyarakat Sapanang sehingga mereka lebih memilih untuk Bertani meskipun Sebagian dari mereka adalah tukang ojek, honorer, dan pegawai negeri sipil (PNS).

Sejarah Desa Sapanang berawal dari sebuah kerajaan kecil yang terdiri dari masing-masing kerajaan Binamu, kerajaan Paitana, dan kerajaan Sapanang sendiri. Dari kerajaan kecil ini terlahir pula raja-raja dari kerajaan Sapanang, yaitu: Maling dg Lele sebagai raja pertama Desa Sapanang. Sekitar tahun 1983 masa transisi Sapanang telah resmi menjadi sebuah Desa yang pada awalnya adalah sebuah kerajaan, lalu kemudian menjadi bori lalu kemudian berubah menjadi Desa seiring dengan peijalanan waktu yang memaksa masyarakat merubah cara berfikir mereka menjadi lebih maju, babak baru untuk Desa Sapanang telah di mulai pada masa pemilihan kepada desa pertama.

1. Peta dan Kondisi Desa

a) Letak Desa

Desa Sapanang berada di kecamatan Binamu. Desa Sapanang memiliki luas wilayah 3348Km, dengan ketinggian 8 M hingga 80 M di atas permukaan laut. Jarak Desa Sapanang dengan ibu kota kabupaten sekitar 4 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 5 menit.

b) Struktur Administrasi

Secara administrasi wilayah Desa Sapanang memiliki 6 Dusun antara lain :

- 1) Dusun Sapiri
- 2) Dusun Gandi
- 3) Dusun Bantaulu
- 4) Dusun Sapanang
- 5) Dusun Sarroanging
- 6) Dusun Ka'nea

c) Kependudukan Desa Sapanang

Desa Sapanang termasuk desa yang pertumbuhan penduduknya tidak pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang setiap tahun tidak banyak berubah, tercatat pada tahun 2016 sekitar 3.476 jiwa dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.715 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.761 jiwa.

2. Asset Potensi Yang Dimiliki Komunitas

Desa Sapanang memiliki banyak potensi terutama di bidang pertanian. Hal tersebut dimungkinkan dengan melihat letak geografis Desa Sapanang yang berada di dekat sungai dengan tanah yang sangat subur sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh.

Selain asset pertanian tersebut, Desa Sapanang juga memiliki asset-asset manusia yang ditandai dengan banyaknya saijana-saijana yang memiliki cukup wawasan untuk mengembangkan Desa Sapanang ke depannya. Di bidang pertanian dan perkebunan asset yang dimiliki di Desa Sapanang adalah: padi, jagung, kelapa, bawang merah, sawi, bayam, dan kangkung. Di Desa Sapanang juga terdapat beberapa kelompok tani.

Pada bidang Pendidikan, Lembaga-1 embaga Pendidikan juga sudah ada seperti: PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Sementara di bidang Kesehatan terdapat tenaga-tenaga Kesehatan baik yang tradisional maupun yang modem, seperti: dukun, bidan, dan puskesmas.

3. Analisis Temuan Aset/ Identifying Asset

a. Keahlian Individual (*Human Capital*)

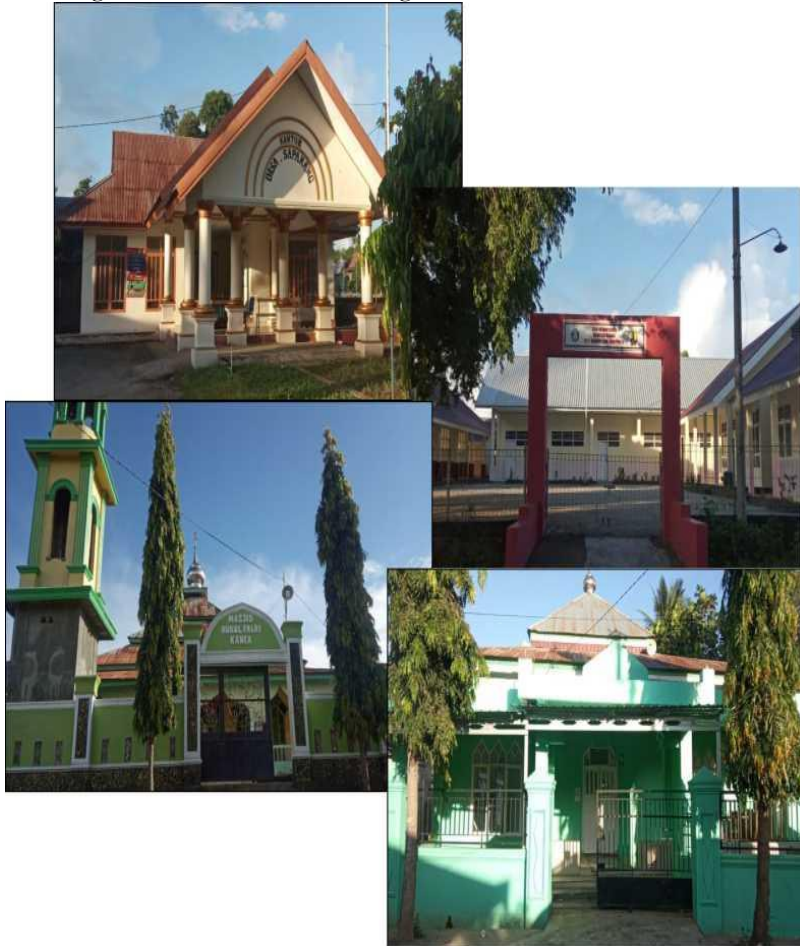
Keterampilan dominan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sapanang adalah Bertani. Hal ini tidak terlepas dari potensi yang dimiliki masyarakat di Desa Sapanang yang memiliki lahan luas dan kondisi wilayahnya yang strategis (cukup memungkinkan) dalam mendukung keahlian yang mereka miliki sehingga mereka memanfaatkannya sebagai lahan pertanian.



Gambar 1.3 Perkebunan

b. Infrastruktur Fisik (*Physical Capital*)

Desa Sapanang memiliki Infrastruktur fisik yang terdiri: TK (Taman kanak-kanak), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama), Puskesmas, Masjid, Mushollah, Kantor Desa, Lapangan, posyandu dan kelompok tani. Adapun akses transportasi di Desa Sapanang ini cukup memungkinkan untuk di akses dengan baik.



Gambar 1.4 Bangunan

c. Sumber Daya Alam (*Natural Capital*)

Adapun lahan pertanian yang mendominasi di Desa Sapanang adalah tanaman padi dan kelapa.

d. Peluang Ekonomi

Ekonomi masyarakat Desa Sapanang memiliki potensi untuk mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena mereka pandai mengelola sumber daya alam yang mereka miliki menjadi sebuah hasil yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Misalnya perkebunan sayur-sayuran dan pertanian.

e. Budaya (*Cultural Capital*)

Budaya yang kental di terapkan pada masyarakat Desa Sapanang adalah *siri' na pacce* (Empati) budaya silaturahmi. Selain itu, sikap gotong royong mereka yang masih telaga dengan baik. Dengan nilai budaya tersebut menjadikan potensi untuk membangun masyarakat secara sosial yang sangat besar.

f. Agama (*Religious Capital*)

Melihat masyarakat Desa Sapanang mayoritas beragama Islam, sehingga mereka membuat majelis untuk mempelajari agama Islam (majelis ta'lim). Selain itu, di Desa Sapanang juga memiliki Remaja Masjid, dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Dengan memperhatikan aset yang dimiliki oleh Desa Sapanang, maka dapat dikatakan bahwa potensi daerah ini cukup besar. Oleh karena itu, dengan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) yang diterapkan terutama dalam Keijjasama proyek SILE (*Supported Islamic Leadership*) dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN Alauddin Makassar), diharapkan dapat menggunakan aset-aset yang ada untuk pengembangan komunitas di wilayah tersebut.



Gambar 1.5 Masyarakat

C. Fokus Atau Prioritas Program

Pemerintah Desa Sapanang lebih berfokus kepada peningkatan SDM di wilayah Desa Sapanang. Pemerintah wilayah Desa sapanang lebih mengharapkan kepada warga Desa Sapanang untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya SDM. Selain itu, pemerintah Desa juga mengharapkan warga Desa Sapanang lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana meningkatkan kualitas ibadah.

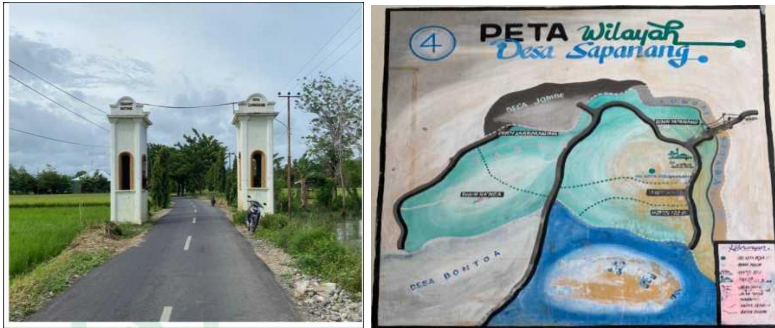
Kami akan berusaha membantu dalam mewujudkan Desa yang lebih indah dan kehidupan yang lebih makmur. Dalam hal ini kami membangun potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat dengan memberikan dedikasi berupa pemahaman dalam meningkatkan kebersihan dan pentingnya shalat berjamaah dan pembelajaran Al-Qur'an.

D. Tujuan dan Manfaat Program

Tujuan dan Manfaat program pemerintah Desa Sapanang yang dibantu oleh beberapa pihak yaitu masyarakat dan mahasiswa KKN-DK supaya masyarakat Desa Sapanang lebih makmur dan potensi masyarakat di Desa Sapanang lebih berkembang baik dalam sektor pertanian, peternakan, dan pendidikan.

BAB II GAMBARAN UMUM DESA

A. *Sejarah Singkat Desa Sapanang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto*



Gambar 2.1 Desa Sapanang

Desa Sapanang berada ditengah-tengah ibukota kecamatan yaitu kecamatan Binamu sebagaimana telah kita ketahui bahwa Desa Sapanang adalah satu-satunya Desa yang berada di kecamatan binamu diantara 12 kelurahan, Desa Sapanang berada kurang lebih 8 sampai 80 meter diatas permukaan laut, jarak antara laut dan Desa Sapanang kurang lebih sepuluh kilometer sehingga untuk menjadi desa nelayan sangat tidak memungkinkan bagi masyarakat Sapanang sehingga mereka lebih memilih untuk Bertani meskipun Sebagian dari mereka adalah tukang ojek, honorer, dan pegawai negeri sipil (PNS).

Sejarah Desa Sapanang berawal dari sebuah kerajaan kecil yang terdiri dari masing-masing kerajaan Binamu, kerajaan Paitana, dan kerajaan Sapanang sendiri. Dari kerajaan kecil ini terlahir pula raja-raja dari kerajaan Sapanang, yaitu: Maling dg Lele sebagai raja pertama Desa Sapanang. Sekitar tahun 1983 masa transisi Sapanang telah resmi menjadi sebuah Desa yang pada awalnya adalah sebuah kerajaan, lalu kemudian menjadi bori lalu kemudian berubah menjadi Desa seiring dengan perjalanan waktu yang memaksa masyarakat merubah cara berfikir mereka menjadi lebih maju, babak baru untuk Desa Sapanang telah di mulai pada masa pemilihan kepada desa pertama, hampir semua tokoh, yang ada di Desa Sapanang mencalonkan diri untuk menjadi kepala desa.

Proses perjuangan Panjang yang dalam menunggu waktu yang begitu lama, bahkan Sebagian masyarakat telah sepakat untuk merubah status Desa Sapanang menjadi kelurahan, bahkan status sebagai Desa

Sapanang pada pemerintahan pusat telah berubah menjadi kelurahan dan beberapa kelurahan tertukar menjadi desa. Tetapi tidak menjadi kelemahan bagi masyarakat Desa Sapanang bahwa dengan tertukarnya status Desa berarti mereka akan berhenti memperjuangkan dan berusaha mengembalikan status itu Kembali. Secara administrasi wilayah Desa Sapanang memiliki 6 Dusun antara lain :

1. Dusun Sapiri
2. Dusun Gandi
3. Dusun Bantaulu
4. Dusun Sapanang
5. Dusun Sarroanging
6. Dusun Ka'nea

B. Letak Geografis Desa Sapanang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto

Desa Sapanang Berada Di Kecamatan Binamu. Desa Sapanang memiliki luas wilayah 3348Km, dengan ketinggian 8 M hingga 80 M di atas permukaan laut. Jarak Desa Sapanang dengan ibu kota kabupaten sekitar 4 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 5 menit.

C. Struktur Penduduk Desa Sapanang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto

Desa Sapanang termasuk desa yang pertumbuhan penduduknya tidak pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang setiap tahun tidak banyak berubah, tercatat pada tahun 2016 sekitar 3.476 jiwa dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.715 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.761 jiwa.

Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki – Laki	Perempuan	
Dusun Sapiri	148	177	327
Dusun Gandi	387	383	770
Dusun Sapanang	497	518	1015
Dusun Bantaulu	381	372	753
Dusun Ka'nea	302	311	613

D. Sarana Dan Prasarana Desa Sapanang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto

1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Secara umum kondisi jalan poros Desa Sapanang telah beraspal hotmix, hanya saja sudah banyak yang mulai mengalami kerusakan terutama di Dusun Ka'nea. Hal ini disebabkan karena struktur tanah disekitar jalan tersebut agak berlumpur, apalagi bila musim penghujan tiba, akan Nampak terlihat lubang-lubang yang digenangi air. Hal ini tentu sangat mengganggu para pengguna jalan yang keluar masuk Desa Sapanang. Disekitar perumahan warga, juga terlihat adanya kerusakan pada sisi jalan yang diakibatkan oleh kikisan air yang mengalir pada badan jalan karena tidak berfungsinya saluran pembuangan air serta adanya beberapa titik yang memang tidak memiliki saluran pembuangan air.

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Secara umum pelayanan Kesehatan di Desa Sapanang sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dengan aktifnya para petugas Kesehatan baik itu pustu, maupun para kader posyandu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama ibu hamil, bayi dan balita.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sebanyak 5 unit Gedung Pendidikan tersebar di 4 dusun yang ada di Desa Sapanang, 3 unit bangunan SD masing-masing berada di dusun Sapiri, Sapanang, dan Ka'nea. 1 unit TK Adi dusun Sapanang serta 1 unit SMP di dusun Sarroanging. Bagi masyarakat yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, hal itu tidak sulit dijangkau lantaran jarak dari Desa Sapanang sangat dekat dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Jenponto.

BAB III
RINTISAN KEGIATAN DAN PELAKSANAAN
PROGRAM RINTISAN PELAKSANAAN

A. Rintisan Kegiatan

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program Dan Kegiatan	Sasaran
1.	Bidang Pendidikan	Kegiatan belajar mengajar disekolah. Mengajar di TK/TPA	PAUD sebanyak 15 peserta didik, SD (bantaulu, kelas 3-5-6) (Lengkelengese 3-4-5) Santriwan/santriwati.
2.	Bidang Keagamaan	Mentor tahfidz laki-laki	TKA-TPA Desa Sapanang
3.	Bidang Kesehatan	Terapi dan meracik obat herbal	Masyarakat sapanang
4.	Bidang Sarana Dan Prasarana	Pengadaan papan nama tiap rumah khusus dusun bantaulu	Dusun Bantaulu
5.	Bidang Sosial Dan Budaya	Jumat bersih Pengadaan tempat sampah	Kantor Desa
6.	Bidang Ekonomi Dan Pertanian	Menelusuri perkebunan sayur, jagung, kelapa, kacang hijau dan padi	Masyarakat Desa Sapanang

B. Pelaksanaan Program

Kami melakukan rintisan program kerja dengan memfokuskan pada enam bidang diantaranya bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sarana dan prasarana, sosial dan budaya, ekonomi dan pertanian.

Tabel 1.1
Bidang pendidikan

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	01
Nama kegiatan	Mengajar peserta didik
Tempat	Tk SD lengkes- Lengkes' SD Bantaulu
Tujuan	Membantu para pendidik di sekolah dalam proses belajar mengajar
Waktu pelaksanaan	Senin – jumat
Sasaran	TK dan SD
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi sekolah serta mengajarkan beberapa mata pelajaran umum.

Tabel 1.2
Bidang keagamaan

Bidang keagamaan	
No kegiatan	01
Nama kegiatan	Mentor tahfidz laki- laki
Tempat	Mesjid
Tujuan	Untuk membentuk karakter islami serta menjadikan anak-anak hafidz Alquran
Waktu	Setiap hari senin –jumat
Sasaran	Anak- anak TK-TPA
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk menambah semangat anak-anak untuk menghafal Alquran yang berakhlakul karimah

Tabel 1.3
Bidang kesehatan

Bidang kesehatan	
No. kegiatan	01
Nama kegiatan	Terapi dan meracik obat
Tempat	Rumah pak desa
Tujuan	Untuk mengobati asam urat, keram, kesemutan DLL
Waktu	Setiap hari
Sasaran	Masyarakat sapanang
Deskripsi kegiatan	Untuk memberi ilmu ke masyarakat bahwa pengobatan itu tidak harus meminum obat kimia tapi tumbuh-tumbuhan yang di sekitar kita bisa menjadi obat yang sangat ampuh untuk syaraf

Bidang Kesehatan	
No. kegiatan	02
nama kegiatan	Ruqiyah massal
tempat	Rumah kepala desa
Tujuan	Kesehatan masyarakat
Waktu	8 maret
Sasaran	Ibu-ibu
Deskripsi kegiatan	Untuk masyarakat yang memiliki gangguan spiritual dan merasa selalu malas beribadah.

Tabel 1.4
Bidang Sarana Dan Prasarana

Bidang Sarana dan prasarana	
No kegiatan	01
Nama kegiatan	Papan nama dusun bantaulu
Tempat	Dusun bantaulu
Tujuan	Agar mudah mengenali rumah-rumah warga
Waktu	30 maret – selesai
Sasaran	Rumah masyarakat bantaulu
Deskripsi Kegiatan	Untuk lebih mudah mengenali rumah warga

Bidang Sarana dan Prasarana	
No kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pendataan seluruh masyarakat sapanang
Tempat	Dusun sapiri, dusun gandi, dusun sapanang, dusun bataulu, dusun sarroanging, dusun ka'nea.
Tujuan	Untuk pengimputan di pusat dan agar mengetahui berapa penduduk yang berada di Desa sapanang.
Waktu	15 Maret – Selesai.
Sasaran	Seluruh Dusun yang berada di Desa Sapanang.
Deskripsi Kegiatan	Untuk mengetahui berapa jumlah masyarakat.

Table 1.5
Bidang sosial dan budaya

Bidang Sosial Dan Budaya	
No. kegiatan	01
Nama kegiatan	Jumat bersih
Tempat	Kantor desa
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran staf dan masyarakat sapanang untuk menjaga kebersihan
Waktu	26 maret 2021
Sasaran	Desa sapanang
Deskripsi kegiatan	Setiap hari jumat mahasiswa melakukan jumat bersih untuk tetap menjaga kebersihan di kantor desa

Bidang Sosial dan Budaya	
No kegiatan	02
Nama kegiatan	Pembenahan Sekretariat Karang Taruna
Tempat	Sekretariat Karang Taruna
Tujuan	Pembenahan sekretariat Karang Taruna yang baru saja pindah dekat Kantor Desa.
Waktu	16 maret 2021-18 maret 2021
Sasaran	Secretariat Karang Taruna
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembersihan terhadap sampah-sampah yang berada di secret, membersihkan rungan secret yang di penuh oleh debu serta memberikan pot bunga yang terbuat oleh ban mobil dan di cat berwarna hijau dan putih.

Table 1.6
Bidang Ekonomi Dan Pertanian

Bidang Ekonomi Dan Pertanian	
No. kegiatan	01
Nama kegiatan	Menelusuri perkebunan sayur, jagung, kelapa, kacang hijau dan padi
Tempat	Kebun
Tujuan	Untuk melihat aset perekonomian masyarakat sapanang
Waktu	Senin
Sasaran	Desa sapanang
Deskripsi kegiatan	Mahasiswa membantu petani sayur untuk memetik sayur yang ada di kebun petani tersebut

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Mahasiswa KKN-DK Desa Sapanang memilih metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities and Threats). Untuk mempermudah menganalisis satu persatu permasalahan yang ada di Desa Sapanang. Metode analisis SWOT merupakan suatu metode praktis yang di gunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan.

Mahasiswa KKN-DK Desa Sapanang memilih metode analisis SWOT karena metode tersebut berkaitan dengan ABCD seperti yang dijelaskan saat pembekalan. Adapun penjelasan permasalahan di Desa Sapanang dan melalui metode analisis SWOT KKN-DK Desa Sapanang akan menguraikan secara rinci tentang Desa Sapanang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.

Matriks SWOT Bidang Pendidikan			
Strengths	Weaknes	Opportunities	Threats
Kepala sekolah, staf dan guru sangat menerima peserta KKN-DK untuk melakukan pembelajaran di sekolah-sekolah yang berada di Desa Sapanang.	Kurangnya buku panduan yang akan di pakai untuk pembelajaran karena terdampak banjir pada tahun 2019.	Setiap siswa yang berada di beberapa sekolah di Desa sapanang merasa senang, dan semangat belajarnya bertambah sehingga terlaksanalah proses belajar yang efektif.	Kurangnya peserta didik karena adanya peraturan sekolah tatap muka sehingga yang hadir di kelas hanya beberapa siswa saja.

Dari matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :

1. Mengadakan kuis di setiap akhir pembelajaran
2. Belajar sambil bermain

Matriks SWOT Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weaknes	opportunities	Threats
Semangat anak-anak di Masjid Desa Sapanang sangatlah besar dalam bidang keagamaan.	Santri dan santriwati terbilang banyak namun guru mengajar masih kurang sehingga ada beberapa santri/santriwati jika selesai mengaji mereka ikut mengajar.	Dengan adanya KKN-DK di Desa Sapanang maka para guru merasa sangat dibantu.	Kurangnya tenaga pendidik yang mengajar di santri/santriwati.

Dari matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :

1. Mengajar TK/TPA

Matriks SWOT Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Kepala Desa dan Masyarakat sangat antusias terhadap pengobatan herbal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-DK serta antusias dalam melakukan Ruqiyah massal.	Tidak adanya tempat untuk melakukan pengobatan herbal.	Dengan adanya Mahasiswa KKN-DK di Desa Sapanang membantu meringankan masalah kesehatan asam urat yang diderita Masyarakat.	kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

Dari matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi obat herbal yang di racik sendiri oleh Mahasiswa KKN-DK
2. Ruqiyah Massal

Matriks SWOT Bidang Sarana dan Prasarana			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Kepala Desa, Kader dan Masyarakat sangat antusias terhadap pengadaan papan nama yang di buat oleh mahasiswa KKN-DK	Kurangnya penghuni rumah karena merantau.	Dengan adanya Mahasiswa KKN-DK sangat memudahkan pendataan yang di lakukan oleh kader.	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pendataan.

Dari matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Papan nama
2. Pendataan masyarakat

Matriks SWOT Bidang Sosial dan Budaya			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Kepala Desa, kader dan Masyarakat sangat antusias melakukan kerja baksti di setiap hari jum'at.	Kurangnya kesadaran para staf kantor desa terhadap kebersihan kantor desa.	Dengan adanya Mahaiswa KKN-DK membantu mengatasi kebersihan kantor Desa Sapanang.	Kurangnya tenaga dan tempat pembuangan sampah.

Dari matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Bakti Sosial
2. Pengadaan tempat sampah

Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Pertanian			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Dekatnya sumber air (sungai) sehingga masyarakat di mudahkan untuk menyiram perkebunan mereka.	Tidak adanya fasilitas untuk jual beli antara masyarakat setempat sehingga hasil pertanian yang ada di Desa Sapanang lebih banyak di ekspor keluar Desa.	Memiliki tanah yang subur serta cuaca yang sejuk sehingga mempengaruhi hasil pertanian.	Factor curah hujan yang kadang mempengaruhi hasil pertanian karena terkadang menyebabkan Banjir sehingga mengancam ekonomi masyarakat di Desa Sapanang.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan

Tabel 1.1
Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	01
Nama kegiatan	Mengajar peserta didik
Tempat	Tk SD lengkes- Lengkes' SD Bantaulu
Tujuan	Membantu para pendidik di sekolah dalam proses belajar mengajar
Waktu pelaksanaan	Senin – jumat
Sasaran	TK dan SD
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi sekolah serta mengajarkan beberapa mata pelajaran umum.

Dokumentasi



Tabel 1.2
Bidang keagamaan

Bidang keagamaan	
No kegiatan	01
Nama kegiatan	Mentor tahfidz laki- laki
Tempat	Mesjid
Tujuan	Untuk membentuk karakter islami serta menjadikan anak-anak hafidz Alquran
Waktu	Setiap hari senin –jumat
Sasaran	Anak- anak TK-TPA
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk menambah semangat anak-anak untuk menghafal Alquran yang berakhlakul karimah

Dokumentasi



Tabel 1.3
Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan	
No. kegiatan	01
Nama kegiatan	Terapi dan meracik obat
Tempat	Rumah pak desa
Tujuan	Untuk mengobati asam urat, keram, kesemutan DLL
Waktu	Setiap hari
Sasaran	Masyarakat sapanang
Deskripsi kegiatan	Untuk memberi ilmu ke masyarakat bahwa pengobatan itu tidak harus meminum obat kimia tapi tumbuh-tumbuhan yang di sekitar kita bisa menjadi obat yang sangat ampuh untuk syaraf

Bidang Kesehatan	
No. kegiatan	02
nama kegiatan	Ruqiyah massal
tempat	Rumah kepala desa
Tujuan	Kesehatan masyarakat
Waktu	8 maret
Sasaran	Ibu-ibu
Deskripsi kegiatan	Untuk masyarakat yang memiliki gangguan spiritual dan merasa selalu malas beribadah.

Dokumentasi



Tabel 1.4
Bidang Sarana Dan Prasarana

Bidang Sarana dan prasarana	
No kegiatan	01
Nama kegiatan	Papan nama dusun bantaulu
Tempat	Dusun bantaulu
Tujuan	Agar mudah mengenali rumah-rumah warga
Waktu	30 maret – selesai
Sasaran	Rumah masyarakat bantaulu
Deskripsi Kegiatan	Untuk lebih mudah mengenali rumah warga

Dokumentasi



Bidang Sarana dan Prasarana	
No kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pendataan seluruh masyarakat sapanang
Tempat	Dusun sapiri, dusun gandi, dusun sapanang, dusun bataulu, dusun sarroanging, dusun ka'nea.
Tujuan	Untuk pengimputan di pusat dan agar mengetahui berapa penduduk yang berada di Desa sapanang.
Waktu	15 Maret – Selesai.
Sasaran	Seluruh Dusun yang berada di Desa Sapanang.
Deskripsi Kegiatan	Untuk mengetahui berapa jumlah masyarakat.

Dokumentasi



Table 1.5
Bidang Sosial dan Budaya
Bidang sosial dan budaya

No. kegiatan	01
Nama kegiatan	Jumat bersih
Tempat	Kantor desa
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran staf dan masyarakat sapanang untuk menjaga kebersihan
Waktu	26 maret 2021
Sasaran	Desa sapanang
Deskripsi kegiatan	Setiap hari jumat mahasiswa melakukan jumat bersih untuk tetap menjaga kebersihan di kantor desa

Dokumentasi



Bidang Sosial dan Budaya	
No kegiatan	02
Nama kegiatan	Pembenahan Sekretariat Karang Taruna
Tempat	Sekretariat Karang Taruna
Tujuan	Pembenahan sekretariat Karang Taruna yang baru saja pindah dekat Kantor Desa.
Waktu	16 maret 2021-18 maret 2021
Sasaran	Sekretariat Karang Taruna
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembersihan terhadap sampah-sampah yang berada di secret, membersihkan rungan secret yang di penuh oleh debu serta memberikan pot bunga yang terbuat oleh ban mobil dan di cat berwarna hijau dan putih.

Dokumentasi



Table 1.6
Bidang Ekonomi Dan Pertanian

Bidang Ekonomi Dan Pertanian	
No. kegiatan	01
Nama kegiatan	Menelusuri perkebunan sayur, jagung, kelapa, kacang hijau dan padi
Tempat	Kebun
Tujuan	Untuk melihat aset perekonomian masyarakat sapanang
Waktu	Senin
Sasaran	Desa sapanang
Deskripsi kegiatan	Mahasiswa membantu petani sayur untuk memetik sayur yang ada di kebun petani tersebut

Dokumentasi



C. Factor-Faktor Pencapaian Hasil

Hal-hal yang menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DK Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Angkatan 65:

1. Pemerintah setempat memberikan izin kepada Mahasiswa KKN-DK untuk melakukan kegiatan di tengah maraknya wabah Covid-19.
2. Masyarakat setempat menerima kedatangan Mahasiswa KKN-DK.
3. Adanya dukungan oleh Bapak Kepala Desa serta para tokoh Masyarakat setempat dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN-DK.
4. Santri TK/TPA, Tokoh Masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN-DK selalu melakukan proses perencanaan sebelum mengerjakannya.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Dari Kampung (KKN-DK) merupakan tempat bagi Mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN-DK ini, mahasiswa di harapkan dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, sebab didalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan melainkan bagaimana cara berbaaur dengan masyarakat.

Desa Sapanang merupakan salah satu desa yang memiliki 6 dusun yaitu Dusun sapiri, dusun gandi, dusun sapanang, dusun bantaulu, dusun sarroanging dan dusun Ka'nea yang terletak di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Desa sapanang lebih berfokus kepada SDA dalam bidang pertanian., karena masyarakat Desa Sapanang mayoritas Petani kebun..

Berdasarkan uraian pelaksanaan Program Kerja KKN-DK Angkatan 65 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2021 yang dilaksanakan di Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, mulai tanggal 4 maret 2021-14 april 2021. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KKN-DK merupakan bagian dari mata kuliah dimana, pelaksanaannya dilakukan secara langsung di masyarakat.
2. Sebelum Mahasiswa KKN-DK terjun langsung di lokasi pelaksanaan maka diperlukan untuk observasi terlebih dahulu.
3. Mahasiswa KKN-DK di tuntut untuk dapat hidup bermasyarakat.
4. Program Kerja KKN-DK yang dilaksanakan sebgaiian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan Masyarakat.
5. Keberhasilan program kerja KKN-DK pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa.

Peran masyarakat secara materi dan non materi sangat membantu terlaksananya KKN-DK dengan adanya sambutan yang baik serta membantu mahasiswa KKN-DK untuk belajar bersosialisasi dan belajar bersikap.

B. Rekomendasi

Diharapkan dengan adanya Mahasiswa KKN-DK di Desa Sapanang dapat terjalin kerjasama yang berkelanjutan serta masyarakat dapat memberikan koordinasi yang erat dengan mahasiswa KKN-DK sehingga tercipta suatu sinergisitas program yang saling menguntungkan serta Mahasiswa diharapkan dapat mengamalkan hal-hal positif yang telah difapatkan pada saat KKN-DK di Desa Sapanang.

TESTIMONI

A. Masyarakat

1. Pihak Pemerintahan

Sufirman (Sekretaris Desa Sapanang)

“Alhamdulillah, selama anak KKN Mahasiswa-Mahasiswa ada di Desa Sapanang ini, eee saya sebagai aparat Desa merasa bersyukur, merasa senang, karena eee merasa terbantu. Karena ada beberapa kegiatan yang diikuti anak KKN, yaitu ada yang mengajar di PAUD, ada yang di SD, kemudian mengajar di TK/TPA juga (mengajar mengaji), jadi anak-anak juga banyak yang ikut senang karena eee anak KKN ini ikut mengajar. Iyaa begitu. kemudian program kerja ada banyak yang sudah dilakukan yahhhhhh, termasuk papan nama rumah. Alhamdulillah kami berterimakasih karena di Dusun Bantaulu ini semua rumah sudah mempunyai papan nama, yang tadinya sama sekali tidak mempunyai sekarang sudah mempunyai papan nama. Artinya orang-orang yang dari luar yang masuk di Dusun bantaulu ini bisa terbantu karena adanya papan nama itu. Jadi apaa. Tidak susah-susah lagi cari rumahnya orang, tinggal lihat papan nama sudah tahu ini rumah siapa. Kemudian saya mewakili aparat Desa juga sangat berterimakasih kepada anak KKN karena telah membantu Desa mengisi (mendata) SDJSnya, jadi eee Alhamdulillah kami sangat terbantu karena sudah berjalan SDJSnya.” (Ujar Bapak Sufirman)

2. Tokoh Masyarakat Desa Sapanang

Syamduddin Dg Naba (Tokoh Agama)

“Saya selaku Imam Dusun Sapanang merasa sangat senang dan sangat bersemangat kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar, karena banyak membantu di bidang keagamaan sehingga dapat mengoptimalkan program kerja mereka yang berhubungan dengan keagamaan, harapan saya untuk anak KKN agar tetap semangat dalam menggapai kesuksesan.” (Ujar Bapak Syamsuddin)

3. Masyarakat Awam

Dg Bone (Salah satu masyarakat Desa Sapanang)

“Kami eee apa, berterimakasih banyak atas kehadiran anak KKN ke Desa Sapanang ini, termasuk papan-papan Namanya ituee, yang dikasih ketiap-tiap masyarakat. Saya rasa saya berterimakasih

sekali yah, karena sangat bagus dan sangat membantu. Dan jangan putus silaturahmi di” (Ujar Dg Bone)

B. Mahasiswa (i)

1. Mahasiswa

Irfan (Mahasiswa KKN-DK UIN Alauddin Makassar)

“KKN ini banyak memberikan kita pelajaran terutama dalam mengabdikan masyarakat di Desa Sapanang. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, dan masyarakat yang antusia menerima anak KKN dengan sangat baik.” (Ujar Irfan)

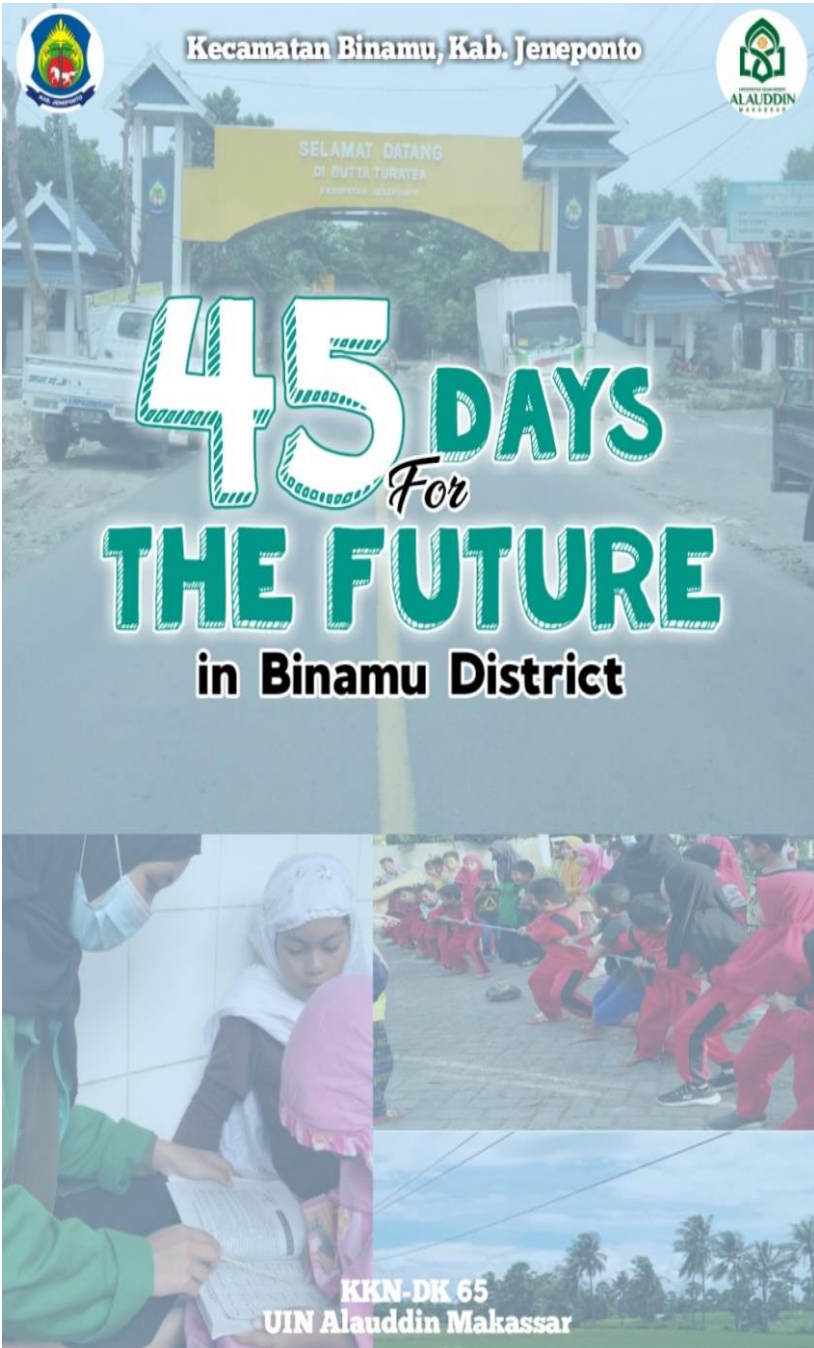
2. Mahasiswi

Ulfa Dewiyanti R (Mahasiswi KKN-DK UIN Alauddin Makassar)

“Kuliah Kerja Nyata Dari Kampung (KKN-DK) merupakan bagian dari sejumlah mata kuliah yang harus ditempuh, ruangan, ujaran, ocehan bahkan colotehan bukanlah bagian dari kuliah kerja nyata. Tentang KKN mengisyaratkanku tentang bagaimana hidup memerlukan perjuangan, dan membuktikan sebahagian pendapat ilmuwan, serta belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih faham tentang kehidupan. KKN-DK ini memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan juga menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman KKN-DK saja, namun terhadap semua warga Desa Sapanang juga. Di Desa kami belajar mengabdikan kepada masyarakat dan melakukan yang terbaik untuk Desa.”

Dokumentasi Testimoni





MUQADDIMAH

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu serangkaian kegiatan akademik kemahasiswaan bagi mahasiswa Program pendidikan Strata Satu (S1) Pada tingkatan jalur pendidikan sekolah yang berada pada tingkatan perguruan tinggi dikenal dengan adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mana pelaksanaan KKN ini merupakan wujud konkrit dari pelaksanaan atau pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut.

Salah satu komponen generasi muda potensial dalam pembangunan yaitu mahasiswa yang memiliki Tridharma Perguruan Tinggi. Komponen tridharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam ke luar, dari hal yang kecil ke hal yang besar. Sedangkan KKN merupakan komponen ketiga yaitu kurikuler wajib dan temuat dalam sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mahasiswa KKN-DK UIN Alauddin Makassar Angkatan ke- 65 di kelurahan Balang, Kecamatan Binamu, Kabuptaen Jeneponto. Beranggotakan 10 Orang dari Fakultas yang berbeda. 1 Dari fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 6 dari Tarbiyah dan keguruan, 1 dari fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, 1 dari fakultas Hukum dan Syariah, 1 dari fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan. Kegiatan KKN-DK berlangsung selama kurang lebih 45 hari. Sejak dimulainya tanggal 03 Maret -14 April 2021. Penyebaran virus Corona (Covid-19) di beberapa negara, termasuk Indonesia, sejak akhir tahun 2019, telah memberi efek yang cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan, dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi, proses belajar-mengajar secara formal menjadi terhambat atau bahkan diberhentikan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga terkena imbasnya, sehingga pelaksanaan KKN harus dilaksanakan dengan format NEW NORMAL 2021 sebagai salah satu respon solutif yang ditawarkan dan diterapkan agar proses pelaksanaan KKN berjalan sebagai salah satu tugas pokok mahasiswa yang akan menempuh program perkuliahan. KKN-DK (Kuliah Kerja Nyata Dari Kampung) kami istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata di daerah masing-masing, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN-DK adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju

ruang-ruang masyarakat di daerah sendiri. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi di Lokasi KKN-DK. Bagi kami mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama dibangku perkuliahan yang dilaksanakan oleh fakultas dan jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan UIN Alauddin Makassar secara keseluruhan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran utama KKN antara lain sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar untuk mengaplikasikan bidang keilmuannya, mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat, serta bisa

Melihat kondisi saat ini, KKN Reguler UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-65 dilaksanakan berbeda dengan KKN Angkatan sebelumnya. Pandemi Covid-19 mengubah seluruh aktivitas masyarakat dunia, dari interaksi langsung dan berkumpul menjadi terbatas, harus ada jarak secara fisik dan sosial, tidak boleh berkumpul sebagai upaya memutus rantai penularan virus ini. Physical distancing memberi dampak pada seluruh kegiatan, tidak terkecuali diantaranya penyelenggaraan program KKN mahasiswa yang merupakan salah satu kegiatan lapangan, kegiatan yang dilakukan secara berkelompok.

KKN-DK (Kuliah Kerja Nyata-Dari Kampung) UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-65 hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam rangka mengatasi wabah virus Cov-19 yang dilakukan di daerah tempat tinggal masing-masing. Dimana KKN-DK kali ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community-driven Development* (ABCD) dengan mengembangkan aset-aset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Meskipun pelaksanaannya menghadapi banyak kekurangan dan kelemahan dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pengembangannya karena masih dalam masa pandemi, namun dari situlah diperlukan suatu pemikiran untuk mengikuti perkembangan yang semakin dinamis dan untuk peningkatan sumber daya manusia, baik bagi mahasiswa maupun

bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya manusia. Mahasiswa juga dalam KKN-DK kali ini diajak beradaptasi langsung dengan kondisi New Normal yang jauh berbeda dengan kondisi normal sebelumnya sehingga dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. Adapun tahapan dalam proses KKN New Normal ini adalah melakukan identifikasi masalah yang ada di lokasi desa yang ditempati tanpa mengadakan perkumpulan dengan melibatkan banyak orang, hanya melakukan kunjungan dan sharing session dengan beberapa tokoh masyarakat. Kemudian, berdasarkan kompetensi keilmuan ataupun keahlian yang dikuasai dengan modal observasi dan wawancara, permasalahan tersebut dicarikan alternatif pemecahan masalah. KKN-DK (Kuliah Kerja Nyata-Dari Kampung) UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-65 dilaksanakan selama 45 hari, mulai tanggal 3 Maret 2021–16 April 2021.

KKN dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum Pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. KKN-DK sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukan di lokasi KKN-DK.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya. Melalui KKN-DK mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata Dari Kampung adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

B. Pemetaan Aset

1. Aset dan Potensi yang Dimiliki Komunitas

Adapun aset dan potensi yang dimiliki setiap lingkungan di Kelurahan Balang yaitu lahan pertanian, dan peternakan.

No.	Nama Lingkungan	Aset	Potensi
1	Lembang Loe	Pertanian danPeternakan	Membantu Perekonomian Masyarakat
2	Paceko	Kewirausahaan	Membantu Perekonomian Masyarakat
3	Btn Romanga	Pertanian danPeternakan	Membantu Perekonomian Masyarakat
4	Bontoloe	Pertanian danPeternakan	Membantu Perekonomian Masyarakat

2. Analisis Temuan Aset/*Identifying Assets*

a. Keahlian individual (*Human Capital*)

Keterampilan dominan yang dimiliki oleh masyarakat kelurahan balang adalah beternak dan bertani. Hal ini tidak terlepas dari potensi yang dimiliki masyarakat di kelurahan Balang yang memiliki lahan luas dan kondisi wilayahnya yang strategis (cukup memungkinkan) dalam mendukung keahlian yang mereka miliki sehingga mereka memanfaatkannya sebagai lahan pertanian. Selain itu, potensi lain yang dimiliki masyarakat di Kelurahan Balang adalah beternak. Peternakan juga menjadi salah satu aset yang mereka miliki. Hal ini disebabkan, karena keberadaan peternakan ayam yang bisa kita jumpai hampir di semua lingkungan. Selain peternakan ayam, ada juga ternak sapi, kambing, dan kuda.



b. Infrastruktur Fisik (*Physical Capital*)

Kelurahan Balang memiliki Infrastruktur fisik yang terdiri: Sekolah Dasar berjumlah 3, PIAUD berjumlah 3, MTs Negeri berjumlah 1, MAN berjumlah 1, SMA berjumlah 1, SMA Negeri berjumlah 1, Puskesmas berjumlah 1, Posyandu berjumlah 3, Lapangan berjumlah 3, Masjid berjumlah 6, Musholla berjumlah 2, dan ada juga Kelompok tani. Adapun akses transportasi di kelurahan Balang ini cukup memungkinkan untuk di akses dengan baik meskipun terdapat sedikit kendala berupa beberapa persen jalanan rusak tapi hal tersebut tidak menjadi hambatan besar bagi para pengakses dijalan tersebut.



c. Sumber Daya Alam (*Natural Capital*)

Adapun lahan pertanian yang mendominasi di kelurahan Balang adalah tanaman padi. Untuk perkebunannya terdapat perkebunan jagung dan kacang yang mendominasi kebun-kebun yang ada di kelurahan Balang. Selain itu, terdapat pula perkebunan aren yang di proses/kelola oleh masyarakat menjadi gula aren.



d. Peluang Ekonomi (Economic Opportunity)

Ekonomi masyarakat Balang memiliki potensi untuk mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena mereka pandai mengelola sumber daya alam yang mereka miliki menjadi sebuah hasil yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Misalnya perkebunan lontar yang mereka kelola menjadi gula dan kacang kedelai yang diolah menjadi tahu dan tempe.



e. Budaya (*Cultural Capital*)

Budaya yang kental di terapkan pada Masyarakat balang adalah *siri' na pace* (empati). Mereka sangat menjunjung tinggi budaya empati tersebut. Selain itu, sikap gotong royong mereka yang masih terjaga dengan baik. Dengan nilai budaya tersebut menjadikan potensi untuk membangun masyarakat secara sosial yang sangat besar. Pada masyarakat suku Bugis Makassar, khususnya yang berdomisili di daerah Kelurahan Balang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, mereka masih berpegang pada prinsip (falsafah) hidup *siri'napacce*, disamping beberapa prinsip prinsip hidup yang lain. Falsafah *siri'napacce* yang sudah ada dan dipegangi sejak dahulu oleh masyarakat kelurahan Balang serta merupakan pandangan hidup yang perlu dipertahankan dan perlu diselaraskan dengan ajaran dan akidah Islam, sebab pemahaman dan keyakinan masyarakat tentang makna dan tujuan *siri'napacce* pada saat ini mulai terkikis akibat perkembangan zaman dan pengaruh pemikiran serta budaya dari luar.

Siri' dipergunakan oleh orang-orang di Kelurahan Balang untuk membela kehormatan terhadap orang-orang yang mau menghina atau merendahkan harga dirinya, keluarganya maupun kerabatnya, sedangkan falsafah *pace* dipakai untuk membantu sesama anggota masyarakat yang berada dalam kesusahan atau mengalami penderitaan.

f. Agama (*Religious Capital*)

Melihat masyarakat kelurahan Balang mayoritas yang beragama islam, tapi kurangnya perhatian setempat untuk menyediakan pengajar dan tempat belajar Al-Quran. Padahal ditempat ini sebagian besar masyarakatnya memiliki semangat yang sangat tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an di kelurahan ini. Hal tersebut dapat dijadikan aset di masyarakat kelurahan balang untuk menjadi para pengajar al-quran (guru TPA) sebagai bukti cinta mereka pada potensi yang dimiliki dalam menyebarkan kebermanfaatn untuk sesama yang membutuhkan.

C. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi aset yang ada dimasyarakat balang, yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DK Angkatan 65 Kelurahan Balang. Maka kami menyusun fokus atau prioritas program. Program-program tersebut antara lain.

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Pendidikan	Proses Pembelajaran di Sekolah
2.	Bidang Keagamaan	-Mengajar TK/TPA -Al-Kahfian setiap Malam Jum'at
3.	Bidang Kesehatan	-Senam Sehat -Pembagian Masker dan -Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan
4.	Bidang Sarana dan Prasarana	Pengadaan Batas Kelurahan
5.	Bidang Sosial	-Kerja Bakti -Pentas Sanggar Seni
6.	Bidang Ekonomi	-Ternak Ayam -Tanam Janggung dan Padi

1. Bidang pendidikan

Setelah melakukan observasi kami menemukan beberapa aset dibidang pendidikan seperti adanya sekolah di kelurahan balang, ini merupakan aset yang penting sisa pengembangannya, setelah melakukan pembicaraan bersama pihak terkait ada beberapa kendala yang dimiliki pihak sekolah salah satunya kurangnya tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut, sehingga kami menawarkan diri agar kiranya dapat mengabdikan selama masa kkn di sekolah tersebut dan akhirnya disetujui sehingga ini merupakan program kegiatan tetap kami dibidang pendidikan.

2. Bidang keagamaan

Yang menjadi prioritas kegiatan kami dibidang keagamaan adalah mengajar anak-anak yang ada lingkungan lembang loe karena ada mesjid yang merupakan aset di kelurahan balang. Di mesjid tersebut terdapat guru mengaji berjumlah 3 orang sedangkan santri dan santriwati ada kurang lebih 20 orang, sehingga tidak meratanya kegiatan belajar mengaji dikarenakan tidak seimbang antara jumlah pengajar dan santri. Sehingga ini juga merupakan prioritas kegiatan kerja kami dibidang agama, serta melakukan pengajian al-kahfi bersama setiap malam jum'at di mesjid yang ada di kelurahan balang.

3. Bidang kesehatan

Pada bidang kesehatan kami mengadakan program prioritas yaitu melakukan senam sehat dan edukasi 6 langkah cuci tangan bersama dengan anak-anak yang ada di kelurahan balang.

4. Bidang sarana dan prasarana

Pada bidang ini yang menjadi prioritas program kegiatan adalah pembangunan batas kelurahan dikarenakan belum adanya batas kelurahan, serta memperbaharui kembali batas-batas lingkungan yang sudah ada karena tulisannya sudah tidak jelas.

5. Bidang sosial

Pada bidang ini prioritas kami adalah melakukan kerja bakti tiap hari jum'at bersama warga sekitar di lingkungan berbeda untuk tiap minggunya.

6. Bidang ekonomi

Prioritas program kami pada bidang ekonomi yaitu memberikan edukasi pada masyarakat tentang pemanfaatan lahan yang kosong untuk dijadikan kandang ayam singkatnya berternak skala rumah tangga sehingga hasilnya diharapkan dapat membantu sedikit perekonomian warga.

Disini kami juga melihat adanya potensi yang besar pada bidang pertanian karena banyaknya tanaman jagung dan padi, tetapi petani mengeluh karena pengepul yang biasanya singgah untuk membeli jagung kadang tidak sesuai dengan harga beli yang ada di gudang besar di makassar, juga masalah timbangannya kadang tidak sesuai, sehingga kami dapat membantu masyarakat dengan menjual jagungnya kepada

kami dengan harga diatas pengepul dan kami kembali menjualnya ke peternak untuk dijadikan pakan ternak.

D. Tujuan dan Manfaat Program

Kesimpulan tujuan dan manfaat masing masing program yang ada di tiap tiap bidang adalah semata mata untuk mengembangkan aset atau potensi yang sudah ada di kelurahan balang, khususnya dibidang peternakan yaitu untuk membantu perekonomian masyarakat ditengah tengah covid 19 ini juga masalah pemasaran alhamdulillah kami sudah ada chanel rumah makan sehingga ke depannya walaupun kkn sudah tiada warga tetap bisa menghubungi kami untuk membantu proses penjualan ayam panennya karen kebetulan dari anggota kami merupakan suplayer ayam ke restoran restoran yang ada di beberapa daerah, ini juga dapat membantu perputaran usaha dibidang pertanian karena hasil jagungnya juga bisa kembali dijual dengan harga diatas pengambilan pengepul karena salah satu dari anggota kami juga merupakan suplayer pakan pabrikan sekaligus alami seperti jagung manfaatnya untuk menekan biaya pakan pada peternak.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

A. *Sejarah Singkat Desa*



Wilayah Binamu berada diantara sungai Jeneponto di sebelah timur dan sungai Tamanroya di sebelah barat. Wilayah bagian selatan dari wilayah Binamu merupakan perbukitan dengan tanah yang kurang subur, di wilayah dengan dataran rendah masyarakat bekerja sebagai petani padi, sedangkan di wilayah pesisir pantai masyarakat bekerja sebagai nelayan.

Kelurahan Balang merupakan suatu daerah yang luas wilayahnya meliputi 4 lingkungan yakni, lingkungan Lembang Loe, Paceko, Btn Romanga dan Bontoloe.

Kelurahan Balang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Kantor Kel. Balang terletak di Lembang Loe, di Kelurahan ini pernah berdiam seorang Anrong Guru (Guru Besar Tradisional) bernama Guru Kanjara, yang dikenal sebagai orang pertama yang membawa ajaran agama islam ke Lembang Loe. Nama asli Guru Kanjara yang dikenal oleh masyarakat yaitu Sjech Muhammad Abdullah Ashari berasal dari Irak.

Guru besar ini menurunkan belasan guru, termasuk Anrong Guru Malluru, yang telah menurunkan puluhan imam dan guru tradisional di Kec. Binamu, Kab. Jeneponto Putra bungsu dari Anrong Guru Malluru bernama Guru Djoha, yang merupakan turunan ke XIV dari Anrong Guru Kanjara.

B. Letak Geografis

Kelurahan Balang terdiri dari 5 Lingkungan yaitu Lingkungan Lembangloe, Lembang Loe Barat, Paceko, BTN Romanga, dan Bontoloe. Secara umum kondisi Kelurahan balang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Batas Wilayah
 - a. Sebelah Timur : Kelurahan Balang Toa
 - b. Sebelah Utara : Desa Sapanang
 - c. Sebelah Barat : Kelurahan Balang Beru
 - d. Sebelah Selatan : Kelurahan Panaikang
2. Kondisi Wilayah

Luas wilayah Kelurahan Balang sekitar 4.05 Km². Sebagian mata pencarian masyarakat Balang adalah pegawai kantor dan Petani. Secara umum Kelurahan Balang adalah wilayah dataran (bukan pesisir) yang ketinggiannya 80 M dari permukaan laut. Jarak Kelurahan Balang dari kantor Bupati 2 Km².

3. Wilayah Administrasi Pemerintahan Lurah
Wilayah Balang Terdiri dari 4 Lingkungan dengan Jumlah Rukun Keluarga (RK) sebanyak 8 dan RT sebanyak 16.

C. Struktur Penduduk

Rekap jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Binamu, Kelurahan Balang dapat di klasifikasikan kedalam jumlah laki-laki dan perempuan, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki sekian dan jumlah perempuan sekian.

No.	Lingkungan	Jumlah Penduduk		KK	Ket.
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Lembang Loe Barat	332	351	222	
2	Lembang Loe	339	300	223	
3	BTN Romanga	509	552	230	
4	Paceko	370	380	200	
5	Bontoloe	350	288	150	
Jumlah		1921	1871	1025	
		3.792			

D. Sarana Dan Prasarana

Berikut ini beberapa Sarana dan Prasarana yang ada Di Kecamatan Binamu, Kelurahan Balang, yaitu:

1. Sarana Umum

No.	Sarana Umum	Jumlah
1.	Kantor Lurah	1
2.	Puskesmas	1
3.	Posyandu	3
4.	Lapangan	3

2. Sarana Pendidikan

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	SMA Negeri	1
2.	Madrasah Aliyah Negeri (MAN)	1
3.	Madrasah Tsanawiyah Negeri	1
4.	Sekolah Dasar (SD)	3
5.	PIAUD	3

3. Sarana Keagamaan

No.	Sarana Keagamaan	Jumlah
1.	Masjid	6
2.	Mushollah	2

4. Sarana Profesi

No.	Sarana Profesi	Jumlah
1.	Lahan Pemukiman	0,266 KM
2.	Lahan Perkebunan	0,076 KM
3.	Lahan Pekarangan	0,276 KM
4.	Lahan Perkantoran	0,049 KM
5.	Lahan Prasarana Umum Lainnya	3,4196 KM

5. Sarana Perekonomian

No.	Sarana Perekonomian	Jumlah
1.	Perusahaan Air Mineral	4 Unit
2.	Penggilingan Jagung	5 Unit
3.	Penggilingan Padi	12 Unit

BAB III RINTISAN DAN PELAKSANAAN

A. Rintisan Kegiatan

NO	FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN
1	Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Belajar-Mengajar di Sekolah • Melakukan Bimbingan membaca dan Menulis khususnya pada peserta didik yang kurang Mampu. 	Peserta Didik kelas 1-5
2	Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di TK/TPA • Al- Kahfian dan Sholawatan • Tadabbur Alam 	Santri
3	Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Edukasi 6 langkah cuci tangan 	Anak-anak
4	Bidang Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan batas Kelurahan 	Masyarakat
5	Bidang Sosial dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Jum'at Bersih • Pentas Seni antar Sanggar • Pertandingan olahraga antar lingkungan • Pengadaan rak baca 	Masyarakat dan anak-anak
6	Bidang Ekonomi dan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi pemanfaatan limbah dapur diolah menjadi pakan ternak 	Peternak dan petani

B. Pelaksanaan Program

Kami melakukan rintisan program kerja dengan memfokuskan pada tujuh bidang diantaranya bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sarana dan prasarana, sosial, ekonomi, dan olahraga.

Tabel 1.1
Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Peserta didik
Tempat	SDN No.83 Lembangloe
Tujuan	Membantu para pendidik di Sekolah dalam proses Belajar Mengajar
Waktu Pelaksanaan	Senin-Kamis
Sasaran	Kelas 1 sampai kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi sekolah serta mengajarkan beberapa mata pelajaran umum. Adapun proses pembagian pengajar tiap kelas nya dibagi sesuai jumlah kelas yang diajar dan jumlah pengajar. Untuk pengajarnya berjumlah 10 orang dengan jumlah kelas yang diajar sebanyak 5 kelas. Jadi, tiap kelas terdiri dari 2 orang guru.

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Bimbingan membaca dan Menulis
Tempat	Rumah PKK
Tujuan	Membantu anak-anak membaca dan menulis
Waktu Pelaksanaan	Jumat
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Melakukan bimbingan membaca dan menulis khususnya pada peserta didik yang belum terlalu mampu untuk mengeja huruf.

Tabel 1.2
Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat	Masjid Nurul Jihad Lembangloe
Tujuan	Untuk meningkatkan dan menyiapkan SDM sejak dini mulai dari kecakapan dalam baca tulis Al Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh;
Waktu Pelaksanaan	Senin s/d Kamis
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengajar mulai dari pengenalan huruf hijaiyah dalam hal ini iqra dan Al-Qur'an; Anak-anak dilatih hafalan surah pendek dan doa harian yang mereka kuasai; dan memberikan ceramah singkat untuk menambah ilmu dan wawasan anak-anak TKA/TPA tiap selesai belajar.

Tabel 1.2
Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Al-Kahfian dan Sholawatan
Tempat	Masjid Nurul Jihad Lembangloe
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada Masyarakat untuk menjalankan salah satu Sunnah Nabi yang dilakukan pada hari jumat yaitu membaca surah al-kahfi dan memperbanyak sholawat.
Waktu Pelaksanaan	Malam Jumat (Ba'da Maghrib)
Sasaran	Masyarakat di semua kalangan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan melakukan pembacaan secara bersama-sama Surah Al-Kahfi sebagai salah satu sunnah Nabi yang dilakukan ketika hari Jumat dan memperbanyak sholawat. Adapun alasan mengapa Surah Al-Kahfi menjadi salah satu surah yang sunnah dibaca ketika hari Jumat adalah untuk dihindarkan dari Fitnah Dajjal.

Tabel 1.3
Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Tadabbur Alam
Tempat	PLTB Jeneponto
Tujuan	Untuk memperkenalkan alam dan menunjukkan kuasa Allah SWT.
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 13 Maret 2021
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengajak anak-anak untuk belajar mengenal alam salah satunya pada tempat yang sering dikunjungi oleh Masyarakat di Kabupaten Jeneponto yaitu PLTB Jeneponto.

Tabel 1.4
Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat	Aula Kantor Lurah
Tujuan	Meningkatkan kebugaran tubuh anak-anak
Waktu Pelaksanaan	Setiap Jumat Pagi
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam sehat di lakukan setiap jumat pagi bersama anak-anak dan dipandu oleh mahasiswa KKN. Selain untuk meningkatkan kebugaran tubuh, kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan membiasakan anak untuk menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupannya sehari-hari.

Tabel 1.5
Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan 02	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Edukasi 6 langkah cuci tangan dan pembagian masker
Tempat	
Tujuan	Untuk membiasakan pola hidup sehat di tengah pandemi.
Waktu Pelaksanaan	
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi tentang pentingnya mencuci tangan setelah selesai senam dan olahraga. Hal ini sejalan dengan kondisi yang sedang marak terjadi di Indonesia dan berbagai Negara-negara lainnya yaitu Covid-19. Di tengah kondisi pandemi seperti yang sekarang ini, mengajarkan anak-anak untuk menumbuhkan kebiasaan baru agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama covid-19.

Tabel 1.6
Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pengadaan batas kelurahan
Tempat	Perbatasan kelurahan
Tujuan	Sebagai pembatas antar kelurahan lainnya
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 20 Maret 2021
Sasaran	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan batas ini dilakukan berdasarkan saran dari lurah Balang, dalam program ini kami mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembuatan batas kelurahan.

Tabel 1.7
Bidang Sosial dan Sosial Budaya

Bidang Sosial	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Jum'at bersih
Tempat	Kelurahan baling
Tujuan	Terciptanya masyarakat yang peduli lingkungan agar bersih dan sehat
Waktu Pelaksanaan	Setiap Jum'at
Sasaran	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Salah satu kegiatan jum'at pagi yang dilakukan mahasiswa KKN bersama masyarakat adalah jumat bersih dalam hal ini yaitu kerja bakti di lokasi yang berbeda-beda tiap pekannya. Untuk penentuan lokasinya sendiri, dilihat dari lokasi mana yang kotor dan butuh uluran tangan untuk dibersihkan.

Tabel 1.8
Bidang Sosial dan Budaya

Bidang Sosial 02	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pentas seni sanggar Assamaturu'
Tempat	Lapangan salah satu sekolah yang bertempat di kelurahan Balang
Tujuan	Untuk mengembangkan potensi seni anggota sanggar Assamaturu'
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 13 Maret 2021. Pukul 20:00 WITA
Sasaran	Anggota sanggar seni Assamaturu'
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar sanggar. Dalam kegiatan ini, kami ikut andil dalam pelaksanaannya. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah Rempa' gendang, dance cilik, tari mappano, akuistik, tari kontenporer, musikalisasi puisi dan teater.

Tabel 1.9
Bidang Sosial dan budaya

Bidang Sosial 03	
No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pertandingan olahraga antar lingkungan
Tempat	Lapangan Kelurahan baling
Tujuan	Mempererat keakraban masyarakat antar lingkungan
Waktu Pelaksanaan	
Sasaran	Masyarakat (anak-anak)
Deskripsi Kegiatan	Salah satu kegiatan olahraga yang dilakukan adalah mengadakan pertandingan antar lingkungan. Adapun lomba kegiatan yang akan dilakukan diantaranya terdiri dari pertandingan sepak bola, balap karung, tarik tambang, dan kelereng. Kegiatan ini melibatkan beberapa aparat kelurahan Balang yang menjadi saksi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bidang Sosial 04	
No. Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Meghadiri Takziah
Tempat	Munte
Tujuan	Menumbuhkan rasa empati
Waktu Pelaksanaan	Ahad, 11 April 2021. Pukul 20:00 WITA
Sasaran	Keluarga Mahasiswa KKN-DK yang berduka
Deskripsi Kegiatan	Di acara takziah yang dilaksanakan kami berangkat bersama teman posko Balang

Bidang Ekonomi dan Pertanian	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Edukasi pemanfaatan limbah dapur diolah menjadi pakan ternak.
Tempat	Kel. Balang
Tujuan	Memanfaatkan limbah dapur untuk di jadikan pakan ternak.
Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 19 Maret 2021
Sasaran	Peternak dan Petani (Masyarakat)
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada bidang perekonomian salah satu program kerja kami adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan yang kosong khususnya pada bidang peternakan dan pertanian. Artinya lahan yang kosong dapat dijadikan kandang ayam dan berternak skala rumahan misal 20,30,50 ekor atau lebih dan hasilnya kedepannya bisa dijual, setidaknya dapat sedikit membantu menstabilkan perekonomian dimasa pandemi covid 19 ini, kami juga akan membantu masyarakat dalam penjualan atau pemasarannya.</p> <p>Hal yang paling menentukan dalam berternak adalah biaya pakan, maka dari itu kami juga program bagaimana cara untuk menekan biaya cos pakan, salah satunya dengan memanfaatkan limbah dapur untuk budidaya margot, margot merupakan hewan kecil yang berprotein tinggi dan proteinnya melebihi protein yang ada dalam pakan pabrikan.</p> <p>Selanjutnya pada bidang pertanian, lahan kosong dapat dimanfaatkan untuk menanam sesuatu seperti bawang merah, bawang putih, kangkung darat, tomat, lombok dan lain lain setidaknya masyarakat tidak lagi membeli karena sudah ada yang ditanam.</p>

BAB IV

DESKRIPSI HASIL

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah suatu analisis terhadap satu persatu permasalahan, dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT merupakan suatu metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicarilah kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada.

Penjelasan permasalahan kelurahan Balang dan melalui metode analisis SWOT akan diuraikan secara keseluruhan tentang Kelurahan Balang, Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Tabel 2.1
Matriks SWOT

Matriks SWOT 01 : Bidang Pendidikan			
Strenghts	Weaknes	Opportunitie s	Threats
Masyarakat di Kelurahan Balang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN	Tenaga Pengajar di sekolah sebenarnya sudah cukup, hanya saja karena di waktu-waktu memiliki kesibukan tersendiri sehingga Mahasiswa KKN mengisi Kelas	Semangat peserta didik yang meningkat di dukung dengan Mahasiswa KKN memiliki keterampilan Mengajar sehingga suasana Pembelajaran terlihat efektif.	Adanya Wabah Virus Covid 19 yang mengharuskan sekolah melakukan Pembelajaran Tatap Muka empat kali dalam seminggu yang membuat proses pembelajaran kurang efektif.
<p>Dari Matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di SDN No.83 Lembang Loe 2. Melakukan Bimbingan membaca dan Menulis khususnya pada peserta didik yang kurang Mampu. 			

Tabel 2.2
Matriks SWOT

Matriks SWOT 02 : Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Antusias anak-anak dan warga sangatlah besar dalam bidang KeAgamaan	Santri dan Santriwati terbilang banyak sedangkan tenaga Pengajar yang masih kurang, sehingga kurangnya sentuhan batin dari pengajar	Adanya mahasiswa KKN, yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan antusias Anak-anak dan Warga dalam mengikuti Kegiatan keagamaan.	Tenaga pengajar yang masih minim, tidak terdapatnya jadwal yang tepat dan adanya Wabah Virus Corona yang membuat TK/TPA tidak berjalan Efektif
<p>Dari Matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di TK/TPA 2. Al- Kahfian dan Sholawatan 3. Tadabbur Alam 			

Tabel 2.3
Matriks SWOT

Matriks SWOT 03 : Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weaknes	Opportunitie s	Threats
Anak-anak sangat Antusias dengan Kegiatan Kesehatan yang di lakukan Mahasiswa KKN	Kurangnya kesadaran anak-anak terhadap mencuci tangan yang baik dan benar	Adanya Mahasiswa KKN yang memberikan edukasi tentang enam langkah mencuci tangan	Adanya Wabah Virus Covid 19 sehingga dalam Mengumpulkan Massa sangat Terbatas
<p>Dari Matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam 2. Edukasi 6 langkah cuci tangan 3. Pembagian masker 			

Tabel 2.4
Matriks SWOT

Matriks SWOT 04: Bidang Sarana dan Prsarana			
Strenghts	Weaknes	Opportuniti es	Threats
Antusias Masyarakat dan Perangkat Kelurahan baik dalam kegiatan Pembangunan	Kurangnya Komunikasi yang terjalin antara Pemimpin masyarakat dan Masyarakat	Adanya Mahasiswa KKN yang membantu pembangunan yang sangat penting dimiliki dalam suatu Kelurahan	Tidak adanya Pembangunan yang ada sehingga mahasiswa KKN turut andil dalam Membangunnya
<p>Dari Matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan batas Kelurahan 			

Tabel 2.5
Matriks SWOT

Matriks SWOT 05: Bidang Sosial			
Strenghts	Weaknes	Opportunitie s	Threats
Antusias Masyarakat dan Perangkat Kelurahan sangat bagus dalam kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Kesadaran Masyarakat dalam Kerja Bakti masih Lemah sehingga Perlu ditingkatkan terutama pada sikap gotong royong	Adanya bantuan tenaga Mahasiswa KKN yang membuat pekerjaan kerja bakti lebih cepat selesai.	Ketidakhadiran petugas kebersihan sehingga sampah berserakan di Sekitaran.
<p>Dari Matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jum'at Bersih 2. Pentas Seni antar Sanggar 3. Pertandingan olahraga antar lingkungan 			

Tabel 2.6
Matriks SWOT

Matriks SWOT 03: Bidang Ekonomi			
Strenghts	Weaknes	Opportunitie s	Threats
Masyarakat Sangat antusias dalam Melakukan Kegiatan yang berkaitan dengan Ekonomi	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengolahan dan pemanfaatan limbah dapur yang dapat dijadikan pakan ternak	Banyaknya limbah dapur yang dapat diolah menjadi pakan ternak.	Adanya Wabah Virus Covid 19 yang mengharuskan untuk membatasi Peserta dalam Melakukan Kegiatan Sosialisasi
<p>Dari Matriks SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi pemanfaatan limbah dapur diolah menjadi pakan ternak 			

B. Bentuk dan hasil Kegiatan

Tabel 3.1
Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Peserta didik
Tempat	SDN No.83 Lembangloe
Tujuan	Membantu para pendidik di Sekolah dalam proses Belajar Mengajar
Waktu Pelaksanaan	Senin Sampai Sabtu
Sasaran	Kelas 2 sampai kelas 6
Deskripsi hasil	Bentuk dan hasil kegiatan pada bidang pendidikan adalah menyalurkan tenaga pengajar dari pihak anggota posko, dan melakukan pembagian untuk mengajar pada tiap tiap kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan menekankan pembentukan karakter sehingga bisa menghasilkan atau mencetak pemuda generasi yang sopan dan memiliki perilaku yang baik sesuai ajaran agama islam.

Dokumentasi



Tabel 3.2

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Bimbingan membaca dan Menulis
Tempat	Rumah PKK
Tujuan	Membantu anak-anak mampu membaca dan menulis
Waktu Pelaksanaan	Senin Sampai Sabtu
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi hasil	Setelah melakukan rintisan serta melaksanakan program bimbingan membaca dan menulis yang dilakukan pada hari senin sampai sabtu setelah pulang sekolah, hasilnya siswa yang pada awalnya belum bisa menyambung bacaan akhirnya sudah bisa.

Dokumentasi



Tabel 3.3
Bidang Keagamaan
Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat	Masjid
Tujuan	Untuk meningkatkan dan menyiapkan SDM sejak dini mulai dari kecakapan dalam baca tulis Al Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh;
Waktu Pelaksanaan	Senin s/d Kamis
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi hasil	Setelah melakukan kegiatan mengajar mulai dari pengenalan huruf hijaiyah dalam hal ini iqra dan Al-Qur'an; tujuannya agar santri dan santriwati fasih dalam penyebutan huruf karena Al Qur'an merupakan pedoman umat islam. Selain itu juga memberikan tugas hafalan surah surah pendek dan melakukan penyetoran hafalan tiap hari jum'at. Hasilnya santri dan santriwati sudah ada peningkatan baik itu dalam segi penyampain huruf serta bertambahnya hafalan surah surah pendek.

Dokumentasi



Tabel 3.4
Bidang Keagamaan
Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Al-Kahfian dan Sholawatan
Tempat	Masjid
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman tentang sunnah sunnah yang diajarkan oleh agama.
Waktu Pelaksanaan	Malam Jumat
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi hasil	Hasil dari kegiatan pembacaan surah Al Kahfi tiap malam jum'at adalah mereka telah mengerti pentingnya membaca surah Al Kahfi tiap malam jum'at bahwa kelak nanti kita akan terlindungi dari fitnah dajjal serta mendapatkan cahaya sampai jum'at berikutnya. Selain itu mereka juga faham tentang kisah pemuda yang tidur di dalam gua selama kurang lebih 3 abad lamanya.

Dokumentasi



Tabel 3.5
Bidang Keagamaan
Bidang Keagamaan

No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Tadabbur Alam
Tempat	PLTB Jeneponto
Tujuan	Untuk memperkenalkan alam dan menunjukkan kuasa Allah SWT.
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 13 Maret 2021
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi hasil	Hasil dari kegiatan ini santri dan santriwati menjadi faham mengenai kebesaran Allah.

Dokumentasi



Tabel 3.6
Bidang Kesehatan
Bidang Kesehatan

No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat	Aula Kantor Lurah
Tujuan	Meningkatkan kebugaran tubuh anak-anak
Waktu Pelaksanaan	Setiap Jumat Pagi
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan senam sehat ini bermanfaat bagi kesehatan dan membuat perasaan anak-anak lebih senang dan dapat merangsang kinestetik anak

Dokumentasi



Tabel 3.7
Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan 02	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Edukasi 6 langkah cuci tangan dan pembagian masker
Tempat	Di sesuaikan
Tujuan	Untuk membiasakan pola hidup sehat di tengah pandemi.
Waktu Pelaksanaan	Di sesuaikan
Sasaran	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini anak-anak paham tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar

Dokumentasi





Tabel 3.8
Bidang Sarana dan Prasarana
Bidang Sarana dan Prasarana

No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pengadaan batas kelurahan
Tempat	Perbatasan kelurahan
Tujuan	Sebagai pembatas antar kelurahan lainnya
Waktu Pelaksanaan	Di sesuaikan
Sasaran	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan pengadaan batas kelurahan masyarakat lebih mudah mengetahui batas-batas kelurahan dan lingkungan yang berada di wilayah Balang dan Balang Toa

Dokumentasi





Tabel 3.9
Bidang Sosial

Bidang Sosial	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Jum'at bersih
Tempat	Kelurahan baling
Tujuan	Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat
Waktu Pelaksanaan	Jum'at
Sasaran	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan jum'at bersih masyarakat bisa lebih menjaga kebersihan dan menumbuhkan rasa empati terhadap lingkungan dengan cara gotong royong di lingkungan wilayah Balang

Dokumentasi





Tabel 3.10
Bidang Sosial

Bidang Sosial 02	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pentas seni antar sanggar
Tempat	Di pekerangan sekolah
Tujuan	Untuk meningkatkan keterampilan seni
Waktu Pelaksanaan	13 Maret jam 20.00 WITA s/d
Sasaran	Karangtaruna desa
Deskripsi Kegiatan	Dengan berjalannya kegiatan pentas seni ini, maka setiap anggota sanggar seni ini dapat mengembangkan dan mengasa potensi jiwa seni yang dimiliki dalam diri mereka masing-masing

Dokumentasi



Tabel 3.11
Bidang Sosial

Bidang Sosial 03	
No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pertandingan olahraga antar lingkungan
Tempat	Lapangan Kelurahan baling
Tujuan	Mempererat keakraban masyarakat antar lingkungan
Waktu Pelaksanaan	Di sesuaikan
Sasaran	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini anak-anak dapat menumbuhkan dan mengasa kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anak

Dokumentasi



Tabel 3.12
Bidang Sosial

Bidang Sosial 04	
No. Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Meghadiri Takziah
Tempat	Munte
Tujuan	Menumbuhkan rasa empati
Waktu Pelaksanaan	Ahad, 11 April 2021. Pukul 20:00 WITA
Sasaran	Keluarga Mahasiswa KKN-DK yang berduka
Deskripsi Kegiatan	Di acara takziah yang dilaksanakan kami berangkat bersama teman posko Balang

Dokumentasi



Tabel 3.12
Bidang Ekonomi
Bidang ekonomi 01

Bidang ekonomi 01	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Edukasi pemanfaatan lahan kosong
Tempat	Kelurahan baling
Tujuan	Untuk membantu kondisi perekonomian
Waktu Pelaksanaan	Di sesuaikan
Sasaran	Masyarakat kelurahan balang
Deskripsi Kegiatan	Dengan adanya edukasi mengenai pemanfaatan lahan yang kosong baik itu pada bidang peternakan maupun pertanian maka masyarakat jadi mengerti dan faham serta langsung mengaplikasikannya, ada masyarakat yang membuat kandang untuk di isi anak ayam kemudian hasilnya kelak bisa dijual kembali kepada kami karena kami telah menyediakan pemasaran atau lemparan ke warung warung rumah makan.

Dokumentasi





Tabel 3.13
Bidang Sosial

Bidang Ekonomi 02	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Wdukasi wirausaha
Tempat	Lingkungan paceko kelurahan balang
Tujuan	Membantu perekomian masyarakat
Waktu Pelaksanaan	Di sesuaikan
Sasaran	Pelaku usaha
Deskripsi Kegiatan	Pengolahan kedelai menjadi tahu dan tempe, sehingga dapat dipasarkan kepelaku usaha seperti penjual gorengan dan penjual bakso

Dokumentasi



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Hal-hal yang menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 65:

1. Anak-anak ikut berperan aktif dalam kegiatan yang kami lakukan
2. Masyarakat berperan dalam memberi izin ke anak mereka dalam kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa KKN
3. Adanya dukungan Lurah dalam kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa KKN
4. Semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN selalu melakukan proses Perencanaan sebelum menjalankannya.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Kesimpulan

KKN-DK merupakan bentuk pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dari Kampung kepada Masyarakat Kelurahan Balang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Terdapat 10 Mahasiswa KKN-DK dari berbagai disiplin Ilmu yang berbeda baik itu dari Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan manajemen pendidikan islam, Jurusan Keperawatan, Jurusan pendidikan bahasa inggris, Jurusan hukum tata negara, Jurusan ilmu hadis, Jurusan pendidikan agama, serta Jurusan pendidikan bahasa arab.

Selama 45 hari di lokasi KKN-DK dengan berbekal hasil survei, observasi, dan wawancara program kerja yang hendak dilaksanakan sangat diapresiasi oleh Masyarakat dan didukung melalui partisipasi dan fasilitas yang disediakan dalam rangka pelaksanaan Program Kerja. Program Kerja yang dilaksanakan menitikberatkan pada bidang Keagamaan, bidang Kesehatan, bidang Pendidikan, bidang Ekonomi, bidang Sosial Kemasyarakatan, serta bidang Pembangunan.

Adapun Program utama yang telah dilaksanakan adalah memberikan pemahaman secara dor to dor kepada masyarakat kelurahan balang mengenai bagaimana kita memanfaatkan lahan yang kosong untuk membantu paling tidaknya sedikit perekonomian masyarakat setempat pada situasi pandemi Covid 19 saat ini, alasan kami melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah dikarenakan dilarangnya masyarakat berkumpul untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 ini. Selain itu juga telah dibuat Perpustakaan Mini dan Pembenahan Rumah PKK. Semua Program kerja dapat terselesaikan berkat kerja sama antara Mahasiswa KKN-DK dan Masyarakat yang ada di Kelurahan Balang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan selama KKN-DK di Kelurahan Balang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Kami mendapatkan pengalaman dan inspirasi yang dapat menjadi pembelajaran bagi kami selanjutnya. Oleh karena itu terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari Kampung (KKN-DK) UIN Alauddin Makassar Angkatan Ke-64, kami merekomendasikan beberapa hal yang membangun untuk pengembangan kemajuan Kelurahan Balang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dan para Mahasiswa yang juga akan mengabdikan setelah kami Rekomendasi

untuk Pemerintah Setempat, Pemerintah Lurah harus lebih memperhatikan tumbuh kembang generasi muda terutama dalam hal Pendidikan. Pemerintah Lurah dapat memprogramkan Penghijauan daerah setempat dan dapat mengelolah hasil Pertanian.

Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Tetap Menjadikan Kelurahan Balang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto sebagai salah satu Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar karena Lokasi tersebut Masih membutuhkan kehadiran Mahasiswa.

Kami Berharap agar Fasilitas-fasilitas dalam melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata semakin memadai sesuai dengan perkembangan Zaman. Rekomendasi untuk Mahasiswa Pengabdi Selanjutnya Kelurahan Balang masih membutuhkan perhatian dalam hal Pendidikan dan Infrastruktur terkhusus di Kantor Lurah Balang.

TESTIMONI

A. *Testimoni Masyarakat Setempat*

1. Pemerintah Setempat



Musdarianto SE, lahir di Jeneponto pada tanggal 10 Januari 1983 beliau merupakan sekretaris lurah di kantor Kelurahan Balang. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi di salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Jeneponto, beliau pertama kali menjabat sebagai sekretaris lurah pada tahun 2017 dan sebelumnya beliau menjabat di Kelurahan Balang Toa sebagai sekretaris Lurah. Beliau mengatakan bahwa adanya mahasiswa KKN-DK Balang ini sangat dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan Aset yang dimiliki masyarakat Balang dan sangat membantu bagi anak-anak dalam memberikan pembelajaran tambahan yang tidak di dapatkan di lingkungan sekolah. Harapan beliau bahwa meskipun dalam masa pandemic covid-19 ini (new normal) program kerja KKN-DK dapat tetap berjalan dengan baik meskipun masa KKN telah selesai.

2. Tokoh Masyarakat



Sukarno B, lahir pada tanggal 17 Agustus 1952, beliau merupakan Kepala Lingkungan Lembangloe dan warga asli Kel. Balang. Beliau menempuh pendidikan di SD 83 Lembangloe, Mtsn Jeneponto dan MAN Jeneponto. Bapak Sukarno telah menjadi kepala lingkungan selama tahun terakhir ini, beliau mengatakan bahwa dengan adanya Mahasiswa KKN sangat dapat membantu masyarakat dan anak-anak setempat dengan program kerja kami, beliau juga mengatakan kepada Mahasiswa KKN untuk melakukan sesuatu yang mampu dilakukan dan tidak memaksakan sesuatu di luar kemampuan Mahasiswa KKN untuk masyarakat Kel. Balang.

3. Masyarakat Awam



Muhammad Rifky fauzan, Lahir di Makassar 31 10 1999, sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah semester 6 Beliau merupakan suplayer serta peternak, merintis usaha sejak tahun 2017. Dengan adanya Mahasiswa KKN, beliau merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa kkn yang ada di Kelurahan Balang karena salah satu program kerja yang menarik baginya adalah bagaimana menciptakan pakan buatan yang memanfaatkan limbah dapur yang tentunya proteinnya tidak kalah dengan pakan pabrikan, karena ini juga menjadi salah satu masalah bagi peternak mandiri karena tingginya harga pakan pabrikan, nah dengan adanya program pemanfaatan limbah dapur menjadi magot yang berptotein tinggi maka peternak bisa menekan biaya pakan.

B. *Testimoni Mahasiswa (i) KKN-DK UINAM*

1. Mahasiswa

Nama: Afifatul Hidayat

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Fakultas: Dakwah dan Komunikasi



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Perkenalkan nama saya Afifatul Hidayat biasa dipanggil yayat. Saya lahir di Bulukumba, 08 Februari 1999. Mahasiswa knn UIN Alauddin Makassar angkatan 65, saya merupakan koordinator posko yang ada di wilayah balang dan sapanang. KKN saya ini cukup berbeda dengan KKN sebelum-sebelumnya, dimana KKN ini dilaksanakan di kampung masing-masing karna dampak dari covid 19, namn tidak mematahkan semangat saya untuk berKKN. Saya memilih berKKN di kampung sendiri tepatnya di kabupaten Jeneponto kecamatan Binamu Kelurahan Balang. teman sekelompok saya beranggotakan 10 orang yang telah di tentukan oleh pihak kampus, kami dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Bagi saya KKN merupakan ajang dimana kami bisa mengabdikan kepada masyarakat, bukan lagi sekedar cerita melainkan terjun langsung kelapangan bertemu langsung pada masyarakat. KKN juga menjadi salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus, Belum lagi kita

harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Walaupun kkn ini berada di kampung masing masing, tetapi lokasi kkn yang kami pilih tidak berada pada lingkungan kami tinggal.karena kami satu posko tidak tinggal di satu kelurahan atau desa yang sama.

Belajar yang saya maksud tadi tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar yang ada di kampus. Tetapi, Di desa-desa KKN, kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar bagaimana cara menerima dan menolak tawaran dengan halus. Kita belajar bagaimana mengkomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan sebagainya. Singkatnya, kita belajar untuk menjadi masyarakat setempat.

2. Mahasiswi

Nama: Nurul Wahyu Syahrir

Jurusan: Ilmu Hadis

Fakultas: Ushuluddin Filsafat dan Politik



Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokaatuh..

Perkenalkan nama saya Nurul Wahyu Syahrir, orang-orang menyapa aku dengan beragam sapaan ada yang manggil ayu, nurul, bahkan kalo di kampus nama aku berubah jadi wahyu, but i am so happy dengan semua itu. Terserah mereka mau manggil apa selama itu bisa buat mereka nyaman. Saya merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hadis semester skripsweet alias delapan (huhu). Masa-masa dimana menjadi mahasiswa sepenuhnya bisa kita rasakan dan akan bangga suatu hari nanti karena bisa melewati semua proses itu. So, dikampus itu ada satu program yang wajib dijalankan oleh semua mahasiswa dikampus tanpa terkecuali yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN menurut saya adalah sesuatu kegiatan yang berkonotasi pada kata abdi. Dimana, abdi dalam hal ini kita bukan datang ke desa/lurah tersebut lalu mengabdikan apa yang semuanya diperintahkan oleh warga setempat atau kadang malah banyak yang nyebut kita sebagai pekerja, tapi itu merupakan penyalahgunaan kata abdi. Abdi sebenarnya yang kita maksud disini adalah ketika kita mampu memberi solusi-solusi atas pemecahan masalah di masyarakat setempat lalu kita bantu mereka mengembangkan apa yang menjadi potensi mereka berdasarkan pendekatan kkn yang digunakan tahun ini yaitu pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*).

Meski KKN tahun ini diadakan masih dikampung sendiri, tapi menurutku itu bisa lebih bisa meraih banyak keuntungan. Diantaranya bisa sama keluarga terus, hemat biaya sehari-hari, jadi paham keadaan internal kampung di tempat asal kita, bisa lebih dekat dengan aparat desa dan masyarakat sendiri, jadi tau seluk beluk kampung tersebut lebih jauh terutama buat aku yang notabenenya udah kurang lebih 20 tahun hidup di jeneponto baru merasakan betapa luasnya desa/lurah tersebut.

Namanya juga KKN (kuliah kerja nyata) bukan kuliah kerja nyantuyy ya hehr. Jadi tujuan para mahasiswa diterjunkan dilapangan yah untuk mengabdikan kepada masyarakat. Mahasiswa KKN harus bisa berbaur dengan masyarakat, ikut kerja bakti, senam bareng, dan lain-lain. Seru sih bisa untuk sarana belajar soal budaya masyarakat sekitar dan bisa memperdalam masalah yang terjadi dan apa aset berharga yang mereka miliki tentunya kita akan jadikan bahan program kerja. Hal yang paling unik sejak KKN adalah kita para mahasiswa berasa jadi artis. Kalau lagi lewat, namanya pasti dipanggil-panggil sama anak-anak kecil dan mereka malah berubah drastis menjadi manja sama kita. KKN mengajarkan saya untuk bisa lebih mandiri dan bersyukur, serta mengajarkan tentang kerja sama tim yang baik, kekompakan, membuat perencanaan yang baik, dan pengabdian yang sesungguhnya. Hal yang buat mahasiswa KKN deg-degan (gugup) biasanya ketika ada surprise dari dosen pembimbing lapangan alias pandak (pantauan mendadak) ke posko.

KKN ini biasanya diadakan lintas fakultas, sehingga kelompok yang terbentuk terdiri dari mahasiswa dengan asal fakultas yang beragam. Oleh karena itu, jadi nambah temen baru dari fakultas lain. Awalnya masih jaim atau malu-malu karena baru kenal, eh ujung-ujungnya udah menampakkan sifat asli mereka. Tiap hari ketemu sama orang-orang itu terus, jadinya lebih banyak menghabiskan waktu yang banyak bersama mereka, sehingga temen kkn udah jadi berasa kayak keluarga sendiri.

Akhir kata, thanks to all sudah jadi temen baik yang ajarin aku banyak hal-hal di pertemuan singkat ini. Yang awalnya aku paling ga mau KKN dikampung sendiri malah berubah jadi suatu kesyukuran yang tak terhingga dengan diberikannya kepada aku pemikiran yang seolah-olah mengatakan, "kenapa milih kampung lain kalau kampung kamu sendiri belum kamu kenal sama sekali dan butuh kamu?", Disaat itulah aku langsung

ngerasa, oh iya yaa ngapain ke kampung orang kalo kampung kita sendiri ga bisa kita ubah. Tidak terasa sudah mau berpisah meski sekampung, setelah KKN pasti sudah sibuk dengan urusannya masing-masing jadinya susah buat meet up lagi, tapi semoga tidak seperti itu.

Beberapa pengalaman yang saya dapat selami KKN itu diantaranya saya jadi belajar untuk bertanggungjawab baik kepada diri saya maupun pada tim dan partner dalam advokasi yang saya lakukan. Karena belajar mengenai hal ini sejak kecil, hari ini saya berusaha untuk bisa jadi orang yang reliable, yang kalo dikasih sesuatu, harus bisa deliver, bukan cuma omdo. Selanjutnya, pengalaman masa kecil bisa mengorganisir diri dan teman sebaya bagi saya itu adalah sebuah privilese. Saya beruntung bisa belajar skills baru, kenal dengan orang-orang baru, dan terekspos dengan hal-hal baru lewat segala aktivitas yg dilakukan dulu. Waktu dulu baru mulai, mungkin belum paham bahwa apa yang saya lakukan adalah bentuk aktivisme. Tahunya cuma mau bantuin teman-teman dan masyarakat di sekitar aja. Makanya dulu pendekatannya juga ga fancy sama sekali dan juga belum paham teknik advokasi yang efektif seperti apa. Baru setelah sekian lama, kenalan dengan aktivis anak yang lain, dapat mentor yang baik, baru mulai paham. Memang di satu sisi bisa dilihat sebagai perjuangan, tapi di sisi lain, itu semua juga adalah privilese. Dan seperti yang pernah saya bilang, every privilege comes with responsibilities. We should never take our privileges for granted.

Sekian, wassalamu'alaikum warohmatullah
Wabarokaatuh.

KKN DK-65 UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Padang Harapan



**kenangan Selalu Saja Menjadi
Penjaga Untuk Membuatmu Tetap Berada
di Tempat Yang Tidak lagi Kau Inginkan**



@kkn_desa_turatea

MUQADDIMAH

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan -Nya baik nikmat Islam, Iman, dan Ihsan. Tiada daya dan upaya selain dari kesempatan dan kekuatan-Nya. Shalawat dn salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin dan memberikan keteladanan bagi seluruh umat dalam mempertahankan nilai moral dengan ajaran agama yang benar.

Buku ini adalah laporan akhir KKN-DK UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-65 Tahun 2021 di Desa Turatea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto sebagai bentuk pertanggung jawaban kami selama kurang lebih satu bulan lima belas hari. Kami menyadari bahwa buku ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari pihakpihak lain. Do'a dan dukungan yang mampu memberi kami dorongan semangat dan kekuatan sehingga buku ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, dan Wakil Rektor I, II, III, dan IV UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti KKN-DK di Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.
2. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN-DK di Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.
3. Asniati SE.MM, selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang terus disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN-DK.
4. Dr.Risnah S.KM.,S.Kep.,N.,M.Kes selaku pembimbing kami selama KKN-DK dan membantu kami dalam melaksanakan program kerja KKN-DK di Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata-Dari Kampung (KKN-DK) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampung masing-masing yang bersifat khusus, karena dalam KKN-DK darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN-DK merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakulikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Mahasiswa sebagai *director of change* diharapkan mampu membawa perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik melalui proses penganalisaan masalah dalam struktur masyarakat hingga penentuan solusi terbaik dalam memecahkannya.

Kuliah Kerja Nyata-Dari Kampung (KKN-DK) dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Mahasiswa memiliki sekaligus memikul beban moral yang amat besar sebagai bagian dari subjek perubahan sosial masyarakat yang berfungsi dalam melakukan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan yang pada akhirnya diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat ke arah yang lebih baik. Sudah menjadi nilai logis yang harus diemban Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri terbaik.

Kuliah Kerja Nyata-Dari Kampung (KKN-DK) ini mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan orang lain, terutama masyarakat di desa tempat tinggal masing-masing. Kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain ini sering disebut dengan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari, banyak aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial seseorang terutama aspek keluarga di lingkungan.

B. Gambar Umum Lokasi

1. Profil Desa Turatea, Kec. Tamalatea



Desa Turatea Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto terdiri dari tujuh Dusun, dan terdiri kurang lebih 2000 penduduk, Wilayah Desa Turatea berada di pertengahan Wilayah Jeneponto yang terletak di dataran perbukitan. Masyarakat yang ada di Desa Turatea kebanyakan bekerja sebagai Petani dan Peternak.

Desa Turatea adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto. Kantor Desa berada di lingkungan Embo, di Desa ini pernah berdiam keluarga karaeng yang dikenal sebagai karaeng lompoa tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Karaeng berarti orang yang selalu dihargai oleh masyarakat setempat, dan dikenal sebagai tokoh yang mementingkan siri' na pace yang berarti bahwa masyarakat setempat lebih mementingkan harga diri.

a. Aset dan Potensi yang dimiliki komunitas

Adapun aset dan potensi yang dimiliki setiap lingkungan di Desa Turatea yaitu lahan pertanian dan peternakan.

No.	Nama Lingkungan	Aset	Potensi
1.	Rappo-rappo Jawaya	Pertanian	Membantu Perekonomian Masyarakat
2.	Embo	Peternakan	Membantu Perekonomian Masyarakat
3.	Pattiroang	Pendidikan	Membantu Perekonomian Masyarakat
4.	Barandasi	Perikanan	Membantu Perekonomian Masyarakat

b. Analisis Temuan Aset / *Identifying Assets*

1) Keahlian Individu (*Human Capital*)

Keterampilan dominan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Turatea adalah pertanian dan peternakan. Hal ini tidak terlepas dari potensi yang dimiliki masyarakat di Desa Turatea yang memiliki lahan luas dan kondisi wilayahnya yang strategis (cukup memungkinkan) dalam mendukung keahlian yang mereka miliki sehingga mereka memanfaatkannya sebagai lahan pertanian dan peternakan. Selain itu, potensi lain yang dimiliki masyarakat di Desa Turatea adalah Empang. Empang juga menjadi salah satu aset yang mereka miliki. Hal ini disebabkan, karena keberadaan Empang yang bisa kita jumpai hampir di setiap lingkungan. Jika musim hujan masyarakat setempat menanam bibit ikan atau udang di Empang, sedangkan jika musim kemarau masyarakat memanfaatkan Empang untuk menghasilkan garam.



2) Infrastruktur Fisik (*Physical Capital*)

Desa Turatea memiliki infrastruktur fisik yang terdiri : Sekolah Dasar berjumlah 3, PIAUD 1, SMP 2, SMA 1, SMK 1, MA 1, Mesjid berjumlah 4, Puskesmas 2, dan kelompok tani.

Adapun Aset Transportasi di Desa Turatea cukup memungkinkan untuk di akses, namun yang menjadi kendala karena ada beberapa jalanan yang rusak, namun hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi para pengakses di jalan tersebut.



3) Sumber Daya Alam (*Natural Capital*)

Adapun lahan pertanian yang mendominasi di Desa Tamalatea adalah tanaman padi. Untuk perkebunannya terdapat perkebunan jagung, kacang ijo, dan Cabe, yang mendominasi kebun-kebun yang ada di kelurahan Tamalatea. Selain itu, terdapat pula perkebunan pohon lontara yang di proses/kelola oleh masyarakat menjadi gula merah.



4) Peluang Ekonomi (*Economic Opportuniyt*)

Ekonomi masyarakat Desa Turatea memiliki potensi untuk mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena mereka pandai mengelola sumber daya alam yang mereka miliki menjadi sebuah hasil yang bias meningkatkan perekonomian masyarakat. Misalnya perkebunan lontar yang mereka kelola menjadi gula merah.



5) Budaya (Cultural Capital)

Budaya yang kental di terapkan pada Masyarakat Desa Turatea adalah *siri' na pace* (empati). Mereka sangat menjunjung tinggi budaya empati tersebut. Selain itu, sikap gotong royong mereka yang masih terjaga dengan baik. Dengan nilai budaya tersebut menjadikan potensi untuk membangun masyarakat secara sosial yang sangat besar.

6) Agama (*Religious Capital*)

Melihat masyarakat Desa Turatea mayoritas beragama islam, dengan adanya remaja masjid memberikan anak-anak pendidikan agama seperti menghafal doa-doa, dan belajar mengaji.

C. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi aset yang ada di masyarakat Desa Turatea, yang di lakukan oleh Mahasiswa KKN DK-65 Desa Turatea. Maka kami menyusun fokus atau prioritas program berikut ini :

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

No	FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN
1.	Bidang Pendidikan	○ Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
2.	Bidang Keagamaan	○ Mengajar di TK-TPA ○ Festival Anak Shaleh
3.	Bidang Kesehatan	○ Senam ○ Pembagian Masker
4.	Bidang Sarana dan Prasarana	○ Pengadaan Papan Arah Jalan
5.	Bidang Sosial dan Budaya	○ Jum'at Bersih ○ Pengadaan Tempat Sampah ○ Pertandingan Olah Raga
6.	Bidang Ekonomi dan Pertanian	○ Edukasi Pemanfaatan Rumput Laut di Olah Menjadi Agar-Agar

1. Bidang Pendidikan

Setelah melakukan observasi kami menemukan beberapa aset di bidang pendidikan seperti adanya Sekolah di Desa Turatea, setelah berbincang dengan pihak sekolah terkait kendala yang ada di sana, salah satunya adalah kurangnya tenaga pengajar yang ada di beberapa sekolah di Desa Turatea, sehingga kami meminta izin untuk mengisi kelas selama masa KKN, dan di setujui dari pihak sekolah, sehingga ini menjadi program tetap KKN DK-65 di Desa Turatea.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan yang menjadi prioritas kegiatan kami adalah mengajar santri-santriwati TK-TPA yang ada di Desa Turatea, di mana ada masjid yang sudah tidak berjalan TK-TPA di sebabkan guru mengajinya mengundurkan diri karena adanya kesibukan pribadi, sehingga kami mengambil alih masjid tersebut dan menjadikan ini sebagai prioritas kegiatan kami dalam bidang keagamaan.

3. Bidang Kesehatan

Yang menjadi prioritas kegiatan kami dalam bidang kesehatan adalah pembagian masker dan senam, agar masyarakat dan juga pemuda-pemuda yang ada di Desa Turatea tetap menjaga kesehatan apalagi di masa COVID-19.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Pada bidang ini yang menjadi prioritas kegiatan kami adalah Pengadaan Papan Arah Jalan, dikarenakan belum adanya papan arah di setiap persimpangan, sehingga kami menjadikan ini sebagai prioritas kegiatan kami dalam bidang sarana dan prasarana agar pengendara baru maupun pendatang bisa mengetahui arah jalan yang ada di Desa Turatea.

5. Bidang Sosial dan Budaya

Dalam bidang ini, yang menjadi prioritas kegiatan kami yaitu Jum'at bersih, pengadaan tempat sampah, dan juga pertandingan olah raga.

6. Bidang Ekonomi

Pada bidang ini prioritas kegiatan kami adalah Edukasi Pemanfaatan Rumput Laut di Olah Menjadi Agar-Agar, sehingga hasilnya di harapkan bisa membantu sedikit perekonomian warga Desa Turatea.

D. Tujuan dan Manfaat Program

Tujuan dan manfaat masing-masing program yang ada di setiap bidang adalah untuk mengembangkan aset ataupun potensi yang sudah ada di Desa Turatea, sehingga meskipun kami sudah tidak melaksanakan KKN lagi mereka tetap bisa menjalankan aset yang ada, apalagi di masa covid 19 ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

A. Sejarah Desa Turatea

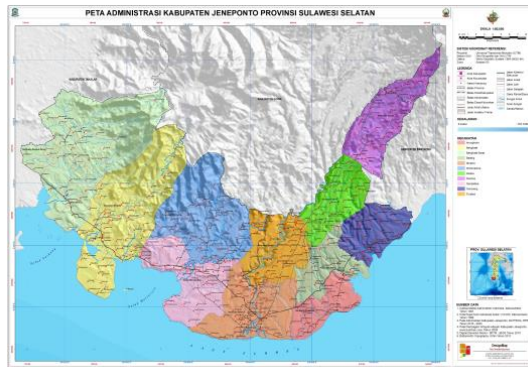
Desa Turatea terbentuk sejak tahun 1946/1947 setelah kemerdekaan Indonesia, terbentuklah kabupaten Jeneponto sekaligus terbentuknya Desa Turatea atau biasa dikenal dengan Desa Embo. Turatea berarti orang-orang yang di atas, sehinggah dikatakan Desa Turatea Karena pejuang-pejuang Jeneponto ada pada Desa Turatea, salah satu yang memimpin pejuang saat itu atas nama Asis Tombo yang berasal dari Jeneponto Desa Turatea.

Belanda membentuk salah satu organisasi Belanda yang di sebut Kanili, organisasi tersebut yang selalu menyiksa masyarakat dengan membuang Boom, dan melepaskan senjata hingghah membunuh.

Sejak saat itu Asis Tompo mengumpulkan seluruh pejuang yang ada di Desa Turatea untuk memberontak penjajah, yang di mana Belanda menjajah selama kurang lebih 350 tahun lamanya. Maka sejak itulah para pejuang pemuda Desa Turatea melakukan pemberontakan dan merebut kemerdekaan, para pasukan pemuda Desa Turatea mengambil bambu digunakan sebagai senjata untuk melawan Belanda, dan juga melakukan peruntuhan jembatan, membakar jembatan kayu untuk menghalangi masuknya Belanda ke Desa Turatea, hal tersebut di lakukan pemuda Desa turatea dari Sore hari hinggha terbit fajar, namun tidak semua jembatan di runtuhkan karena waktu yang tidak memadai waktu itu.

Desa Turatea berhasil mendapatkan kemerdekaan saat itu karena mendapatkan petunjuk dari salah satu militer Jepang, yaitu pemuda Desa Turatea di perintahkan untuk memberontak organisasi Jepang militer kanili, setelah melakukan pemberontakan dan perlawanan akhirnya pemuda Desa Turatea berhasil merebut kemerdekaan itu dan mengalahkan pasukan Belanda.

B. Letak Geografis Desa Turatea Kec. Tamalatea



Letak Geografi Kabupaten Jeneponto terletak antara 5o23'12”- 5o42'1,2” Lintang Selatan dan 119o29'12” - 119o56'44,9” Bujur Timur, dengan jumlah penduduk mencapai 342.700 jiwa pada tahun 2010. Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah Utara, Kabupaten Bantaeng di sebelah Timur, Kabupaten Takalar di sebelah Barat dan Laut Flores di sebelah Selatan. Luas wilayah Kabupaten Jeneponto tercatat 749,79 km persegi yang meliputi 114 desa dan kelurahan, 11 kecamatan, yaitu: Kecamatan Bangkala, Batang, Kelara, Binamu, Tamalatea, Bontoramba ,, Rumbia, Turatea, Tarawang, Arungkeke, Bangkala Barat. Kabupaten Jeneponto terletak di ujung bagian Barat wilayah Propinsi Sulsel yang jarak tempuhnya dari Kota Makassar sekitar 90 km.

Kecamatan Tamalatea merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang berada di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Tamalatea terluas ke enam di Kabupaten Jeneponto dengan luas wilayah sebesar 57,58 km² . Luas wilayah Kecamatan Tamalatea sebesar 7,68% dari luas Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan luas tersebut telah terbentuk 12 Desa yang terdiri atas 71 Dusun dan 135 Rukun Keluarga. Secara geografis Kecamatan Tamalatea dari 12 Desa/Kelurahan, 9 di antaranya merupakan daerah pantai dan berada di ketinggian 0-500 mdpl. Keadaan iklim Kecamatan Tamalatea identik dengan keadaan iklim wilayah lain yang ada di Pulau Sulawesi secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat pada temperatur udara maksimum 35oC dan suhu udara minimum 26oC dengan jumlah curah hujan terendah 1.049 mm/tahun dan tertinggi 3.973 mm/tahun. Kecamatan Tamalatea juga memiliki beberapa jenis tanah yang berada di diantaranya yaitu alluvial, gromosal, maditeren, latosol dan regional,

sehingga dengan kondisi tanah di daerah ini beberapa tanaman pangan, selain itu sangat cocok juga untuk tanaman lontar terkait dengan data dari Dinas Perkebunan Kecamatan Tamalatea merupakan daerah yang terbanyak memiliki tanaman lontar. Sehingga industri gula merah dari tanaman lontar terbanyak juga berada di Kecamatan Tamalatea.

C. Struktur Penduduk Desa Turatea Kec. Tamalatea

Penduduk merupakan faktor penentu terbentuknya suatu negara atau wilayah dan sekaligus sebagai modal utama suatu negara dikatakan berkembang atau maju, bahkan suksesnya pembangunan disegala bidang dalam bidang sosial, ekonomi, politik, budaya dan pendidikan, sekaligus sebagai faktor utama dalam pembangunan fisik maupun nonfisik. Oleh karena kehadiran dan peranannya sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah, baik dalam skala kecil maupun besar. Jumlah penduduk di Kecamatan Tamalatea yaitu berjumlah 41.645 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak sekitar 20.231 jiwa dan perempuan sekitar 21.414 jiwa yang tersebar diseluruh 12 desa/kelurahan. Desa Turatea terdiri dari 2.553 total orang, Perempuan terdiri dari 1.301 orang, dan Laki-Laki terdiri dari 1.252 orang.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena sangat berhubungan dengan kehidupan jasmani dan rohani. Jenis sarana yang ada di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jenepono antara lain sarana sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana tempat ibadah, sarana pemerintahan dan sarana transportasi dapat dilihat pada table di bawah ini.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Kantor Desa	12	0,54
2.	TK	12	0,54
3.	SD	30	1,35
4.	SMP	8	0,36
5.	SMA/SMK	6	0,72
6.	Mesjid	66	2,97
7.	Mushallah	18	0,81
8.	Pustu	7	0,31
9.	Puskesmas	1	0,04
10.	Posyandu	44	1,98
11.	Kantor Pos	1	0,04
12.	Sarana Olahraga	58	2,61
13.	Sarana Kesenian	21	0,94
14.	Sarana Transportasi	1.931	87,17
Jumlah		2.215	100,00

Tabel di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto terbesar adalah sarana transportasi sebanyak 1.931 unit hal tersebut menunjukkan berdasarkan data mata pencaharian yang mayoritas petani tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh sarana produksi dan penjualan hasil pertanian karena sarana transportasi sudah cukup ketersediannya.

BAB III
RINTISAN DAN PELAKSANAAN

A. Rintisan Kegiatan

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program Dan Kegiatan	Sasaran
1.	Bidang Pendidikan	- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	PAUD Sebanyak 18 Peserta Didik, SD Peserta Didik Kelas 3, SMP Peserta Didik Kelas 7-9
2.	Bidang Keagamaan	- Mengajar di TK-TPA - Festival Anak Shaleh	Santri
3.	Bidang Kesehatan	- Senam - Pembagian Masker	Masyarakat dan Remaja Desa Turatea
4.	Bidang Sarana dan Prasarana	- Pengadaan Papan Arah Jalan	Masyarakat
5.	Bidang Sosial dan Budaya	- Jum'at Bersih - Pengadaan Tempat Sampah - Pertandingan Olah Raga	Masyarakat dan Anak-Anak
6.	Bidang Ekonomi dan Pertanian	- Edukasi Pemanfaatan Rumput Laut di Olah Menjadi Agar-Agar	Nelayan dan Peternak Rumput Laut

B. Pelaksanaan Program

Kami melakukan rintisan program kerja dengan memfokuskan pada enam bidang diantaranya bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sarana dan prasarana, sosial dan budaya, ekonomi dan pertanian.

Tabel 1.1
Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Peserta Didik
Tempat	<ul style="list-style-type: none">○ PAUD An-Nashr○ SD 31 Embo○ SD Barandasi○ SMP Negeri 5 Tamalatea
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">○ Membantu Para Pendidik di Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar
Waktu Pelaksanaan	Senin – Kamis
Sasaran	PAUD 18 Peserta Didik, SD Embo Kelas 5-6, SD Barandasi Kelas 5-6, SMPN 5 Tamalatea Kelas 7-9
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan di lakukan dengan mengunjungi sekolah serta mengajarkan beberapa mata pelajaran umum.

Tabel 1.2
Bidang Keagamaan
Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar TK-TPA
Tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesjid Nurul Yaqin Pattiroang 2. Mesjid Babul Jannah Barandasi 3. Mesjid Al-Kauzar Rappo-Rappo Jawaya
Tujuan	Untuk meningkatkan ilmu keagamaan anak, dan juga menyiapkan SDM sejak dini mula dari segi baca tulis Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh
Waktu Pelaksanaan	Senin – Kamis
Sasaran	Anak-Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan dengan mengar anak-anak TK-TPA mula dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pembacaan Iqra, penghafalan surah-surah pendek, dan penghafalan doa-doa harian

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Festival Anak Shaleh
Tempat	Mesjid
Tujuan	Untuk meningkatkan ilmu keagamaan anak, dan juga menyiapkan SDM sejak dini mula dari segi baca tulis Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh
Waktu Pelaksanaan	25 Maret 2021
Sasaran	Anak-Anak TK-TPA
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan agar mereka bisa menampilkan bakat mereka, dan juga agar mereka tetap bisa mengamalkan apa yang mereka dapatkan selama pembelajaran di TK-TPA

Tabel 1.3
Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Senam
Tempat	Halaman Kantor Desa Turatea
Tujuan	Untuk tetap menjaga kesehatan
Waktu Pelaksanaan	Jum'at
Sasaran	Masyarakat Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan di Halaman Kantor Desa, dengan mengumpulkan masyarakat Desa Turatea agar tetap menjaga kesehatan sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat

Bidang Kesehatan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembagian Masker
Tempat	Desa Turatea
Tujuan	Agar masyarakat Desa Turatea tetap menjaga kesehatan, dan mengikuti protokol kesehatan
Waktu Pelaksanaan	28 Maret 2021
Sasaran	Masyarakat Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan di Halaman Kantor Desa, dengan mengumpulkan masyarakat Desa Turatea agar tetap menjaga kesehatan

Tabel 1.4
Bidang Sarana dan Prasana

Bidang Sarana dan Prasarana	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembuatan papan arah jalan
Tempat	Desa Turatea
Tujuan	Agar masyarakat dan pengguna jalan mengetahui arah jalan di Desa Turatea
Waktu Pelaksanaan	01 April 2021
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membuat arah jalan di Desa Turatea agar Masyarakat dapat mengetahui arah jalan di setiap Dusun yang ada di Desa Turatea

Tabel 1.5
Bidang Sosial dan Budaya

Bidang Sosial dan Budaya	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih
Tempat	Mesjid dan Halaman
Tujuan	Agar meningkatkan kesadaran Masyarakat agar tetap menjaga kebersihan
Waktu Pelaksanaan	Jum'at
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Jum'at mahasiswa melakukan Jum'at bersih untuk tetap menjaga kebersihan di lingkungan Desa Turatea

Bidang Sosial dan Budaya	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah
Tempat	Setiap Dusun Desa Turatea
Tujuan	Agar meningkatkan kesadaran Masyarakat agar tetap menjaga kebersihan
Waktu Pelaksanaan	27 Maret 2021
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membuat tempat sampah untuk seluruh Dusun yang ada di Desa turatea agar mereka tetap menjaga kebersihan

Bidang Sosial dan Budaya	
No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pekan Olah raga
Tempat	Lapangan
Tujuan	Agar komunikasi masyarakat Desa Turatea tetap terjalin dengan baik
Waktu Pelaksanaan	28 Maret 2021
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengadakan pekan olahraga di Desa Turatea dengan melibatkan seluruh pemuda yang ada di Desa Turatea

Tabel 1.6
Bidang Ekonomi dan Pertanian

Bidang Ekonomi dan Pertanian	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Edukasi Pemanfaatan Rumput Laut di Olah Menjadi Agar-Agar
Tempat	Rumah Warga
Tujuan	Untuk membantu masyarakat dalam mengolah rumput laut
Waktu Pelaksanaan	Minggu
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membantu masyarakat dalam mengolah rumput laut menjadi agar-agar

BAB IV DESKRIPSI HASIL

A. *Kerangka Pemecahan Masalah*

Dalam mempermudah suatu analisis terhadap permasalahan, dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strategi Weakness Opportunities and Threats). Analisis SWOT merupakan tindakan menelaah aspek-aspek bisnis berupa Strengths (Kekuatan) Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman).

Dalam suatu permasalahan dapat di gali kekuatan atau potensi yang sudah di miliki, kemudian di carilah kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu dukungan yang suportif dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada.

Penjelasan permasalahan Desa Turatea melalui metode analisis SWOT akan di uraikan secara keseluruhan tentang Desa Turatea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

Tabel 2.1
Matriks SWOT

Matriks SWOT 01 : Bidang Pendidikan			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Turatea sangat mendukung kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan oleh Mahasiswa KKN Desa Turatea	Kurangnya tenaga pengajar di sekolah, banyak kelas yang tidak belajar, sehingga Mahasiswa KKN yang mengisi kelas.	siswa/i sangat memiliki semangat dalam belajar dan juga Mahasiswa kkn memiliki keterampilan yang dapat mengubah suasana dalam kelas menjadi pembelajaran yang efektif	Adanya wabah virus covid-19 yang mengharuskan siswa/i belajar di sekolah hanya dalam waktu yang singkat, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
<p>Dari Matriks SWOT di Atas, maka kami menyusun program kerjasebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah 			

Tabel 2.2
Matriks SWOT

Matriks SWOT 02 : Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Antusias anak-anak TK-TPA dan juga warga Desa Turatea sangatlah besar dalam bidang keagamaan	Kurangnya Tenaga Pengajar sedangkan Santi/Santriwati terhitung jumlah banyak	Dengan adanya Mahasiswa KKN, berpotensi dalam membantu anak-anak TK-TPA dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Kurangnya rasa percaya diri anak-anak TK-TPA sehingga merasa tidak berani untuk mengikuti kegiatan keagamaan
<p>Dari Matriks SWOT di Atas, maka kami menyusun program kerjasebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di TK-TPA 2. Festival Anak Shaleh 			

Tabel 2.3
Matriks SWOT

Matriks SWOT 03 : Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Turatea sangat mendukung kegiatan kesehatan yang di lakukan Mahasiswa KKN	Kurangnya kesadaran anak-anak terhadap menggunakan masker	Adanya Mahasiswa KKN yang memberikan masker peluang pencegahan COVID-19	Adanya Wabah Virus Corona sehingga waktu pengumpulan massa sangat terbatas
<p>Dari Matriks SWOT di Atas, maka kami menyusun program kerjasebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian Masker 2. Senam 			

Tabel 2.4
Matriks SWOT

Matriks SWOT 04 : Bidang Sarana dan Prasarana			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Antusias Masyarakat dan Aparat Desa baik dalam kegiatan pembangunan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun desa.	Adanya Mahasiswa KKN yang membantu pembangunan yang sangat penting di miliki dalam suatu Desa	Terkendala dana dan kurangnya partisipasi dari Masyarakat

Dari Matriks SWOT di Atas, maka kami menyusun program kerjasebagai berikut :

1. Pengadaan Papan Arah Jalan

Tabel 2.5
Matriks SWOT

Matriks SWOT 05 : Bidang Sosial			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Adanya partisipasi pemuda dalam melaksanakan kegiatan	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam kerja bakti	Adanya Mahasiswa KKN yang membantu menjaga kebersihan Desa Turatea	Adanya kepentingan pribadi masyarakat yang menyibukkan diri sendiri
<p>Dari Matriks SWOT di Atas, maka kami menyusun program kerjasebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jum'at Bersih 2. Pengadaan Tempat Sampah 3. Pekan Olah Raga 			

Tabel 2.6
Matriks SWOT

Matriks SWOT 06 : Bidang Ekonomi			
Strenghts	Weaknes	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Turatea saling membantu dalam peningkatan ekonomi	Kurangnya wawasan Masyarakat dalam pengolahan rumput laut	Adanya Mahasiswa KKN yang memberikan solusi kepada masyarakat dalam mengelola rumput laut	Kendala waktu dan cuaca yang menghambat pengambilan rumput laut

Dari Matriks SWOT di Atas, maka kami menyusun program kerjasebagai berikut :

1. Edukasi Pemanfaatan Rumput Laut di Olah Menjadi Agar-Agar

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

**Tabel 3.1
Bidang Pendidikan**

Bidang Pendidikan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Peserta Didik
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> ○ PAUD An-Nashr ○ SD 31 Embo ○ SD Barandasi ○ SMP Negeri 5 Tamalatea
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membantu Para Pendidk di Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar
Waktu Pelaksanaan	Senin – Kamis
Sasaran	PAUD 18 Peserta Didik, SD Embo Kelas 5-6, SD Barandasi Kelas 5-6, SMPN 5 Tamalatea Kelas 7-9
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan di lakukan dengan mengunjungi sekolah serta mengajarkan beberapa mata pelajaran umum.

Dokumentasi



Table 3.2
Bidang keagamaan

Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar TK-TPA
Tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesjid Nurul Yaqin Pattiroang 2. Mesjid Babul Jannah Barandasi 3. Mesjid Al-Kauzar Rappo-Rappo Jawaya
Tujuan	Untuk meningkatkan ilmu keagamaan anak, dan juga menyiapkan SDM sejak dini mula dari segi baca tulis Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh
Waktu Pelaksanaan	Senin – Kamis
Sasaran	Anak-Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan dengan mengar anak-anak TK-TPA mula dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pembacaan Iqra, penghafalan surah-surah pendek, dan penghafalan doa-doa harian

Dokumentasi



Bidang Keagamaan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Festival Anak Shaleh
Tempat	Mesjid
Tujuan	Untuk meningkatkan ilmu keagamaan anak, dan juga menyiapkan SDM sejak dini mula dari segi baca tulis Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh
Waktu Pelaksanaan	25 Maret 2021
Sasaran	Anak-Anak TK-TPA
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan agar mereka bisa menampilkan bakat mereka, dan juga agar mereka tetap bisa mengamalkan apa yang mereka dapatkan selama pembelajaran di TK-TPA

Dokumentasi



Table 3. 3
Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Senam
Tempat	Halaman Kantor Desa Turatea
Tujuan	Untuk tetap menjaga kesehatan
Waktu Pelaksanaan	Jum'at
Sasaran	Masyarakat Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan di Halaman Kantor Desa, dengan mengumpulkan masyarakat Desa Turatea agar tetap menjaga kesehatan sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat

Dokumentasi



Bidang Kesehatan	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembagian Masker
Tempat	Desa Turatea
Tujuan	Agar masyarakat Desa Turatea tetap menjaga kesehatan, dan mengikuti protokol kesehatan
Waktu Pelaksanaan	28 Maret 2021
Sasaran	Masyarakat Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut di lakukan di Halaman Kantor Desa, dengan mengumpulkan masyarakat Desa Turatea agar tetap menjaga kesehatan

Dokumentasi



Tabel 3.4
Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembuatan papan arah jalan
Tempat	Desa Turatea
Tujuan	Agar masyarakat dan pengguna jalan mengetahui arah jalan di Desa Turatea
Waktu Pelaksanaan	01 April 2021
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membuat arah jalan di Desa Turatea agar Masyarakat dapat mengetahui arah jalan di setiap Dusun yang ada di Desa Turatea

Dokumentasi



Tabel 3.5
Bidang Sosial dan Budaya

Bidang Sosial dan Budaya	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih
Tempat	Mesjid dan Halaman
Tujuan	Agar meningkatkan kesadaran Masyarakat agar tetap menjaga kebersihan
Waktu Pelaksanaan	Jum'at
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Jum'at mahasiswa melakukan Jum'at bersih untuk tetap menjaga kebersihan di lingkungan Desa Turatea

Dokumentasi



Bidang Sosial dan Budaya	
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah
Tempat	Setiap Dusun Desa Turatea
Tujuan	Agar meningkatkan kesadaran Masyarakat agar tetap menjaga kebersihan
Waktu Pelaksanaan	27 Maret 2021
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membuat tempat sampah untuk seluruh Dusun yang ada di Desa turatea agar mereka tetap menjaga kebersihan

Dokumentasi



Bidang Sosial dan Budaya	
No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pekan Olah raga
Tempat	Lapangan
Tujuan	Agar komunikasi masyarakat Desa Turatea tetap terjalin dengan baik
Waktu Pelaksanaan	28 Maret 2021
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengadakan pekan olahraga di Desa Turatea dengan melibatkan seluruh pemuda yang ada di Desa Turatea

Dokumentasi



Tabel 3.6
Bidang Ekonomi

Bidang Ekonomi dan Pertanian	
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Edukasi Pemanfaatan Rumput Laut di Olah Menjadi Agar-Agar
Tempat	Rumah Warga
Tujuan	Untuk membantu masyarakat dalam mengolah rumput laut
Waktu Pelaksanaan	Minggu
Sasaran	Desa Turatea
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membantu masyarakat dalam mengelolah rumput laut menjadi agar-agar

Dokumentasi



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN DK-65 UIN Alauddin Makassar adalah :

1. Adanya dukungan dari Guru memberikan izin untuk mengajar di Sekolah yang ada di Desa Turatea.
2. Adanya izin dari masyarakat dan aparat Desa untuk melakukan kegiatan di Desa Turatea.
3. Masyarakat dan anak-anak sangat berperan aktif dalam kegiatan yang kami lakukan
4. Adanya perencanaan yang dilakukan sebelum menjalankan setiap kegiatan di Desa Turatea.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Kesimpulan

KKN DK-65 merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang di khususkan dari kampung masing-masing. Terdapat 9 orang Mahasiswa KKN DK-65 dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda, baik dari Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Sejarah Peradaban Islam.

Selama 45 hari di lokasi KKN dengan hasil survey, observasi, dan wawancara yang di laksanakan sangat di dukung dan di apresiasi oleh Masyarakat Desa Turatea melalui partisipasi dan fasilitas yang disediakan dalam rangka pelaksanaan program kerja. Program kerja yang di prioritaskan pada bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, bidang sarana dan prasarana, bidang sosial, dan bidang ekonomi.

Adapun beberapa program utama yang dilaksanakan Mahasiswa KKN DK-65 di Desa Turatea adalah memberikan pengetahuan kepada siswa(i) yang ada di Sekolah-Sekolah, juga mengajarkan anak-anak TK-TPA di setiap Mesjid yang ada Di Desa Turatea. Kami juga melakukan pembuatan tempat sampah, pembagian masker dan senam agar Masyarakat khususnya di Desa Turatea Tetap menjaga kesehatan dan juga memutus matarantai penyebaran COVID-19. Selain itu kita melakukan edukasi pemanfaatan rumput laut di olah menjadi agar-agar, untuk membantu paling tidak sedikit perekonomian masyarakat setempat apalagi di masa pandemic sekarang ini. Semua program kerja yang kami lakukan dan terselesaikan dengan baik berkat kerja sama antara Mahasiswa KKN dengan Masyarakat yang ada di Desa Turatea.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan selama KKN di Desa Turatea, sangat banyak pengalaman dan inspirasi yang dapat menjadi pembelajaran buat kami selama mengabdikan. Untuk itu terkait KKN DK-65 UIN Alauddin Makassar, kami merekomendasikan beberapa hal yang membantu untuk pengembangan kemajuan Desa Turatea, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dan juga Mahasiswa kedepan yang akan melaksanakan KKN.

1. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), yaitu: tetap menjadikan Desa Turatea sebagai salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar, karena di lokasi tersebut sangat membutuhkan kehadiran Mahasiswa.
2. Rekomendasi untuk Mahasiswa pengabdian selanjutnya, yaitu Desa Turatea masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan juga kerja sama.

BAB VI TESTIMONI

1. Perwakilan Bapak Kepala Desa (Muhammad Ali)



Kedatangan Mahasiswa KKN-DK Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar di Desa Turatea sangat membantu masyarakat serta aparat Desa dalam menjalankan tugasnya. Dan selama kurang lebih 45 hari lamanya KKN-DK UINAM dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial. yaitu pelaksanaan Festival anak sholeh, mengajar anak-anak kami di TK-TPA, di Sekolah-Sekolah, membuat petunjuk arah jalan, membuat tempat sampah, dan program kerja lainnya.

2. Tokoh Masyarakat (Lawa'di)



Salah satu masyarakat Desa Turatea mengatakan bahwa dengan adanya Mahasiswa KKN- DK sangat membantu masyarakat, anak-anak serta para pengajar disekolah maupun di Mesjid. Program kerja yang dilakukan Mahasiswa seperti, Membuat papan arah jalan, membuat tempat sampah, pembagian masker, dan juga mengajar anak-anak TK-TPA ataupun anak-anak di sekolah menurut kami semua itu sangat membantu di Desa kami selama 45 hari.

3. Mahasiswa
Muhammad Amal Hidayat (Mahasiswa Yapti Jenepono)



Dengan adanya Mahasiswa KKN-DK di Desa kami sangat membantu para pemuda dan Masyarakat Desa Turatea, memberikan semangat belajar kepada anak-anak serta memperkuat silaturahmi antara masyarakat lewat program kerja yang mereka laksanakan. KKN-DK merupakan suatu hal yang baru namun patut diapresiasi sebagai bentuk strategi pendidikan yang tetap berjan di masa COVID-19 sekarang ini.

IKN DK-65 UIN ALAUDDIN MAKASSAR

**Desa Turatea, Kecamatan Tamalatea
Kab. Jeneponto**





Pusaka Almada
2021

ISBN : 978-623-226-252-2